

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN
DI MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH TEGAL BESAR
JEMBER**

SKRIPSI



IAIN JEMBER

Oleh:

MIFTAHUL RIFQI
NIM T20153040

IAIN JEMBER

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FEBRUARI 2021**

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN
DI MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH TEGAL BESAR
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

MIFTAHUL RIFOI
NIM T20153040

Disetujui Pembimbing:



Nuruddin, M.Pd.I
NIP. 197903042007101002

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN
DI MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH TEGAL BESAR
JEMBER**

SKRIPSI

telah di uji dan diterima untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Januari 2021

Tim Penguji:

Ketua



Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016

Sekretaris



Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.
NUP. 20160386

Anggota:

1. **Dr. Mukaffan, M.Pd.I**
2. **Nuruddin, M.Pd.I**

()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511199032001

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفُّ إِذْ يَخْتَصِمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*



* Mustofa, *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita* (Jakarta: OASIS TERRACE RESIDENT), 479.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ilmiah ini kepada orang-orang yang sangat dan tidak mungkin bisa terlupakan dalam hidup saya:

1. Kedua orang tuaku, bapak Rosyidin dan Ibu Wijiati yang selalu mendoakanku setiap waktu.
2. Kepada Kakak Heri yang selalu mendukung dan memberikan arahan, semangat kepada saya.



KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan dukungan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan studi S.1. di IAIN Jember dengan baik.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember) yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Nuruddin M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember selaku sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini dan yang telah senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran, meluangkan waktu, serta memberikan dukungan dari awal hingga terselesainya skripsi ini

4. Segenap dosen IAIN Jember yang telah memberi ilmu dengan kesabaran dan ketulusannya sehingga menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.
5. Kepala Sekolah, Dewan Guru, dan siswa MA Darus Sholah Tegal Besar Jember.
6. Kepada teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan wawasan yang berupa ilmu dan pengalaman hingga menjadi seperti saat ini.
7. Kepada teman seperjuanganku kelas MPI CI yang selalu memberikan semangat dan selalu mengajakku untuk selalu menulis skripsi ini sehingga saat ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini adalah upaya maksimal dari penulis, mungkin terdapat kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan. Diharapkan kritik dan sarannya, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dapat memberikan manfaat dan barokah serta wawasan keilmuan.

Jember, 29 Desember 2020
Penulis

Miftahul Rifqi
NIM T20153040

ABSTRAK

Miftahul Rifqi, 2020: *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.*

Berdasarkan latar belakang tersebut, focus penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA Darus Sholah Tegal Besar Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA Darus Sholah Tegal Besar Jember? (3) Bagaimana pengevaluasian sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA Darus Sholah Tegal Besar Jember?

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mendripsikan perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di madrasah aliyah darus sholah tegal besar jember. (2) untuk mendripsikan pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di madrasah aliyah darus sholah tegal besar jember. (3) untuk mendripsikan pengevaluasian sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di madrasah aliyah darus sholah tegal besar jember.

Untuk mengidentifikasi fokus penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan. Adapun pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan subjek penelitiannya menggunakan teknik purposive. Analisis datanya yaitu data sebelum lapangan dan analisis data di lapangan. Sedangkan keabsahan datanya menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA Darus Sholah Tegal Besar Jember yaitu perencanaan program sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Darus Sholah dilakukan oleh pihak-pihak terkait yakni waka kurikulum, waka kesiswaan. (2) pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA Darus Sholah Tegal Besar Jember. Pelaksanaan program sistem informasi manajemen merupakan terobosan atau sistem teknologi untuk meningkatkan pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember. (3) Evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA Darus Sholah Tegal Besar Jember yaitu berdasarkan paparan diatas dapat diketahui bahwa pengevaluasian dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui prestasi didik dan kinerja didik.

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	52
C. Subyek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Analisis Data.....	56
F. Keabsahan Data	59
G. Tahap-tahap Penelitian	60
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	63
B. Penyajian Data dan Analisis	66
C. Pembahasan Temuan	81
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran-saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Penulisan	
3. Pedoman Pengumpulan Data	
4. Jurnal Penelitian	
5. Surat Izin Penelitian	
6. Surat Selesai Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan	18
4.1 Struktur Lembaga MA Darus Sholah Jember	65
4.2 Data Tentor Dan Tugas Mengajar MA Darus Sholah Jember	66



DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar wawancara Kepala Madrasah.....	67
4.2 Gambar wawancara bagian kesiswaan.....	69
4.3 Gambar wawancara bagian kesiswaan.....	70
4.4 Gambar Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidika dalam Lab	76
4.5 Gambar Evaluasi Program Sistem Informasi Manajemen.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember terdapat sebuah program sistem informasi manajemen program yang berbasis komputer yang telah ada di sekolah sebagai salah satu sarana belajar siswa. Informasi merupakan satu-satunya sumber yang dibutuhkan seorang pendidikan maupun seorang peserta didik. Informasi dapat diolah dari sumber lain yang dipengaruhi oleh organisasi yang sangat kompleks dan perangkat komputer yang dimiliki Sistem Informasi sangat dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan karena dunia pendidikan berusaha menggunakan perangkat komputer yang dapat diaplikasikan sebagai sarana untuk meningkatkan kriteria dunia pendidikan dalam belajar mengajar.¹

Tujuan dari program sistem informasi manajemen dalam pendidikan yaitu untuk mempermudah dan mempercepat maupun pihak-pihak yang terkait disekolah salah satu program sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah ini terdapat belajar mengajar secara online guna untuk mempermudah dalam belajar mengajar.

Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengaruh, dan

¹ Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 1

pengaturan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.²

Peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan suatu potensi kemanusiaan yang memiliki anak-anak agar mampu belajar mengajar dengan efektif, program kegiatan untuk mengembangkan belajar siswa itu harus dilakukan secara berencana, terarah dan sistematis guna mencapai suatu tujuan tertentu.³

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat.⁴ Memang pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat, dan membuat generasi mampu membuat banyak lagi kepentingan mereka.⁵

Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Bab IX Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 35 ayat 1 yang menyatakan bahwa standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.⁶

² Eka Peihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 3

³ Ahmad Royani, *kepemimpinan kependidikan Islam dan Manajemen Kesiswaan* (Jember: STAIN Jember Press, 2017), 1.

⁴ St. Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jakarta: STAIN Jember Press, 2013), 25.

⁵ Hery noer Ali, *Watak Pendidikan Islam* (Jakarta: Friska Agung Insani, 2000), 199-200

⁶ Undang-Undang Dasar, Pasal 35, No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat maju, mengakibatkan perubahan-perubahan dalam hidup sangat cepat, terutama dalam bidang informasi. Sejumlah besar informasi, hampir mengenai semua bidang kehidupan dari semua tempat, semua aspek dan kegiatan yang telah terhimpun, terolah, tersimpan dan tersebar dengan cepat. Informasi tersebut setiap saat dapat dengan mudah kita akses, dibaca,, dan disaksikan terutama melalui internet, media cetak dan televisi.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dalam arti yang sempit adalah suatu perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan sedangkan dalam arti luasnya pendidikan adalah suatu proses dengan metode tertentu sehingga individu memperoleh pengetahuan dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan pendidikan bagi sebagian orang difahammi sebagai pengajaran karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran. Apabila pendidikan dijadikan sebagai acuan, maka setiap orang yang berkewajiban mendidik tentu harus melakukan perbuatan mengajar. Sedangkan dapat diketahui bahwasannya mengajar adalah kegiatan menyampaikan materi

pembelajaran kepada siswa, agar mereka menerima dan menguasai materi pelajaran tersebut, atau siswa memiliki ilmu dan pengetahuan yang leluasa.⁷

Ilmu pendidikan merupakan seperangkat informasi atau teori yang mengemukakan suatu konsep mengenai pendidikan yang terorganisasi dalam sebuah struktur dan terdiri dari prinsip-prinsip, sehingga membentuk suatu desain pendidikan dan dapat diterapkan dalam bentuk fenomena praktis pendidikan islam merupakan suatu disiplin ilmu karena merupakan sekumpulan ide-ide dan konsep-konsep ilmiah dan intelektual yang tersusun dan diperkuat melalui pengalaman dan pengetahuan.

Dalam dunia pendidikan, keberadaan sistem informasi merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri. Kedua domain ini memiliki tingkat ketergantungan yang cukup tinggi dalam membentuk karakteristik dunia pendidikan.⁸ Dunia pendidikan di indonesia harus secepatnya berbenah diri dalam meningkatkan sistem informasi guna menunjang daya saing sumberdaya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan.⁹

Informasi merupakan kumpulan data yang telah diolah baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif dan memiliki arti luas. Data yang diolah dalam menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

⁷ Hayu Islamuddin, *Psikologi pendidikan*, (Jember Stain Jember Press, 2011), 4

⁸ Eti Rochaetv, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 14.

⁹ Eti Rochaetv, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*,... 14.

Kualitass dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informassi harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan.¹⁰

Dengan adanya teknologi terkini yang dijalankan di dalam sekolah pintar, jelasnya besar harapan agar lembaga sekolah, siswa maupun gurunya akan semakin mudah untuk menjalankan tugasnya masing-masing. Siswa sebagai penuntut ilmu, guru yang bertugas menyampaikan ilmu, lembaga sekolah yang memfasilitasi kegiatannya dan lain-lain.

Sistem informasi manajemen merupakan salah satu hal yang dibutuhkan lembaga pendidikan sebagai sarana melancarkan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Menurut Joseph F. Kelly sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya yang berlandasan komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi dan penggunaan data unuk tujuan operasi manajemen yang efisien dan bagi perencanaan bisnis.¹¹

Jadi, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna pendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dengan memadukan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya yang berlandasan komputer.

Dengan tujuan dari adanya sistem informasi manajemen ini dapat mempermudah guru untuk melakukan suatu pembelajaran yang sedang berlangsung dalam kelas. bahwasannya dilembaga ini guru diperbolehkan

¹⁰ Ety Rochaety, Et All, *Sistem Informassi Manajemen*, (jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hal 6.

¹¹ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 12.

peserta didik membawa Hp ataupun laptop disaat pembelajaran berlangsung, tapi dengan aturan ini tidak semua guru memperbolehkan siswa bisa membawa hp ataupun laptop. Guru memperbolehkan peserta didik dibawah alat teknologi seperti Hp atau laptop dengan perizinan dari guru pendidik, tujuan siswa dapat mengakses suatu pembelajaran atau teori yang tidak dipahammi dan kreatif dalam menggunakan media sosmed, disitu siswa atau peserta didik akan mengerti betapa pentingnya teknologi atau media sosmed di kalangan pelajar tersebut.

Dalam aturan ini peserta didik diharapkan untuk lebih serius dalam belajar, karena belajar adalah kunci dari suatu keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Belajar adalah suatu keadaan dimana suatu itu berada dalam keadaan disiplin, teratur, serta tidak ada suatu alesan dalam belajar mengajar saat berlangsung.

Dalam ayat al-quran telah dijelaskan pada surah bahwasanya manusia melakukan kegiatan mereka menurut apa yang dikehendaknya. Adapun hubungan antara ayat pengembangan diri adalah Allah telah memerintahkan hamba-Nya untuk terus melakukan kegiatan yang mereka inginkan, terlebih kegiatan yang mendukung untuk memperkaya keilmuan manusia. Oleh karena itu Al-Qur'an telah menjelaskan dalam surah an-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :”(Wahai Nabi Muhammad SAW) serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan memelihara kamu dengan hikma (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya tuhan memelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk)”.¹²

Dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember menyelenggarakan suatu program sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna pendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dengan memadukan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya yang berlandaskan teknologi dalam meningkatkan proses pembelajaran peserta didik di madrasah aliyah darus sholah tegal besar jember.

Dalam program sistem informasi manajemen pendidikan di lembaga tersebut bertujuan agar pendidik lebih mudah dalam mengerjakan suatu kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya program sistem informasi manajemen ini seorang pendidik dapat meningkatkan seerta mengetahui kualitas, minat bakat peserta didik dalam proses pembelajaran pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik meneliti sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA Darus Sholah Tegal Besar Jember sebagai tugas akhir perkuliahan.

¹² Mustofa, *Al-Qur'an dan Terjemah* (jakarta: OASIS TERRACE RECIDENT),

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹³

Pada penelitian kualitatif, penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Fokus dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan.¹⁴

Adapun masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA Darus Sholah Tegal Besar Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA Darus Sholah Tegal Besar Jember?
3. Bagaimana pengevaluasian sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA Darus Sholah Tegal Besar Jember?

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2017), hal 72.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 290.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁵ Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendripsikan perencanaan Sistem informasi Manajemen pendidikan Dalam Meningkatkan Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.
2. Untuk mendripsikan pelaksanaan Sistem informasi Manajemen pendidikan Dalam Meningkatkan Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.
3. Untuk mendripsikan pengevaluasian Sistem informasi Manajemen pendidikan Dalam Meningkatkan Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realitas.¹⁶ Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 45.

¹⁶ Tim penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negri Jember*, (Jember: IAIN PRESS, 2018), 45

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan demi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan peserta didik di pendidikan terutama tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk penelitian terkait atau sebagai contoh penelitian di masa yang akan datang, terutama yang berkaitan dengan pengaruh manajemen ekstrakurikuler di pendidikan terhadap efektivitas dan efisiensi penyusunan karya ilmiah di sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah peneliti tentang “Sistem Informasi manajemen pendidikan dalam Meningkatkan Proses Belajar mengajar di MA Darus sholah Tegal Besar Jember”.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti.
- 4) Serta dapat menambah bekal pengalaman untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Institusi

- 1) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan segenap civitas akademika.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai literatur atau sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian pada kajian yang sama.

c. Bagi Masyarakat yang diteliti

Penelitian ini diharapkan berguna bagi masyarakat dalam rangka mengembangkan pemikiran dan pengaruh literasi dalam zaman era globalisasi pada saat ini.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berikan tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud peneliti.¹⁷ Adapun beberapa istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem adalah suatu rangkaian prosedur yang telah merupakan suatu kebulatan untuk melaksanakan suatu fungsi. Misalnya sistem kearsipan, ini meliputi berbagai prosedur dan metode dalam mengklasifikasi surat-surat, memberi kode-kode tertentu, menyimpannya dalam berkas,

¹⁷ Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negri Jember* (Jember, IAIN Jember IAIN PRESS, 2018), 45.

memeliharanya secara tepat, terus sampai terakhir mengenai cara-cara menyingkirkan dan memusnakan surat-surat yang sudah tidak diperlukan lagi.

Informasi adalah data yang diolah telah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.

Manajemen adalah manajemen berasal dari bahasa perancis kuno *management*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen adalah suatu metode, teknik atau proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara sistematis dan efektif, melalui tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, dan pengawasan dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.

Sistem Informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan dan untuk mengetahui suatu informasi guna mendukung pengambilan suatu keputusan pada suatu kegiatan manajemennya dengan memadukan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya yang berlandaskan teknologi (Komputer).

2. Proses pembelajaran

Definisi pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat

terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Salah satu pengertian pembelajaran dikemukakan oleh Gagne (1997) yaitu pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar belajar bersifat internal. Lebih lanjut, Gagne (1985) mengemukakan teori lebih lengkap dengan mengatakan bahwa pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, suatu eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan tentang gambaran secara singkat mengenai hal yang berkaitan dalam kerangka penulisan skripsi dan pembahasan skripsi yang dapat memberikan pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca karya tulis ini, sistematika pembahasan yang ada di Bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁸ tersebut terdiri dari:

Bab Satu, bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang membahas tentang alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Fokus penelitian tentang fokus penelitian. Tujuan penelitian yang ingin dicapai meliputi penelitian yang berguna bagi orang lain maupun lembaga. Definisi istilah berisi tentang

¹⁸ Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember PRESS, 2018), 48

maksud peneliti dalam penelitian ini dan sistematika pembahasan yang merupakan tahap-tahap penelitian. Bab ini berfungsi sebagai pengantar penelitian serta memfokuskan penelitian yang akan diteliti dan penjelas judul penelitian yang diangkat peneliti pada bab berikutnya.

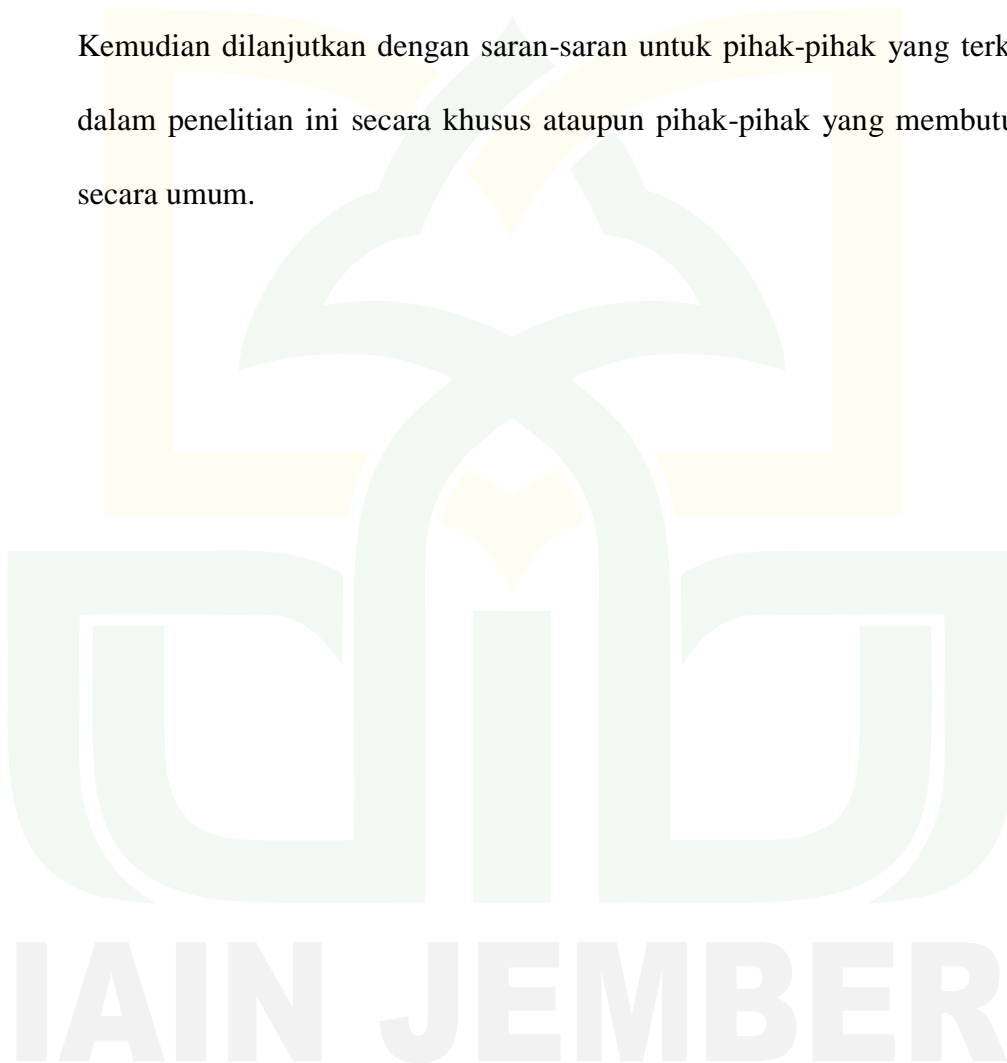
Bab Dua, kajian kepustakaan, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang merupakan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan kajian yang sama, sedangkan kajian teori merupakan kumpulan dari beberapa pendapat ahli yang digunakan sebagai perspektif dalam penelitian. Bab ini berfungsi untuk landasan teori pada bab berikutnya yang menganalisis data yang diperoleh.

Bab Tiga, metode penelitian, bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dalam hal ini menggunakan penelitian kualitatif, lokasi penelitian yang merupakan objek penelitian, subyek penelitian sebagai salah satu sumber penelitian, teknik pengumpulan data yang merupakan cara atau metode yang digunakan untuk menggali data, analisis data yaitu mengolah data yang telah didapat, keabsahan data yang merupakan cara untuk mencocokkan sumber data yang satu dengan lainnya dan tahapan-tahapan penelitian yang merupakan urutan kegiatan penelitian. Bab ini berfungsi sebagai landasan metode penelitian dalam mengerjakan

Bab Empat, penyajian data dan analisis. Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian yang merupakan kondisi obyek penelitian, penyajian data berupa hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang ditulis dan analisis dengan teknik Triangulasi sumber dan teknik. Bab ini

berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab Lima yakni penutup, kesimpulan dan saran. Dalam bab terakhir ini ditarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini secara khusus ataupun pihak-pihak yang membutuhkan secara umum.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan,¹⁹ kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan seperti (Skripsi, tesis, di sertai dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang menulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian terdahulu upaya peneliti mencari perbedaan dan persamaan untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu juga memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain :

1. Ristati Sinen, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Alauddin Makasar, Tahun 2017, skripsi yang berjudul *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makasar*. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penulisan mengumpulkan sebagai data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan ini peneliti ingin meneliti terkait dengan bagaimana

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 45.

jenis-jenis pendidikan sekolah dalam meningkatkan pembelajaran siswa kelas X dan XI.²⁰

2. Alfiyatush Sholiha, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2017, skripsi ini berjudul *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Smart School dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islam Kriyam Sidoarjo*, Skripsi ini menggunakan metode kualitatif, penulis mengumpulkan berbagai data dari observasi wawancara dan dokumentasi. Dengan ini peneliti ingin meneliti terkait dengan a. Bagaimana penerapan sistem Informasi Manajemen Smart School dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islam Kriyam Sidoarjo ? b. Bagaimana partisipasi orang tua di SMA Al Islam Kriyam Sidoarjo dengan adanya penerapan Smart Schol?.²¹
3. Maulana Malik, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Negeri Alauddin Makasar, tahun 2017, skripsi ini berjudul *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Pada LBH Makasar*, skripsi ini menggunakan metode kualitatif, penulis mengumpulkan berbagai data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan ini peneliti ingin meneliti terkait dengan: a. merancang dan membangun sistem informasi manajemen pengelolaan dan manajemen penjadwalan layanan konsultasi bantuan

²⁰ Ristati Sinen, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makasar* (Skripsi, UIN Alauddin Makasar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2018),

²¹ Alfiyatush Sholihah, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen SmartSchool dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islalm Krian Sidoarjo* (Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017),

hukum pada LBH makasar? b istem ini berbasis web menggunakan *framework Codelgniter 3.1.0 dan bootstrap 3.3.7*? c sistem informasi manajemen ini menampilkan informasi kepada masyarakat dan sistem ini juga dapat mengelola data permohonan pemohon yang ingin mendapatkan bantuan hukum pada LBH makasar ?²²

Adapun persamaannya dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, akan tergambarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian
Dengan penelitian terdahulu

No	Judul/Peneliti	Persamaan	Perbedaan	hasil
1	2	3	4	5
1.	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makasar Ristani Sinen	a. sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif b.sama menjelaskan tentang sistem informasi manajemen pendidikan, sama-sama menggunakan triangulasi sumber	a.perbedaan terletak pada subjek penelitian pada penelitian ini berfokus pada aktivitas belajar menyangkut peranan pendidik dalam konteskn mengupayakan terciptanya jalinan komunikatif antara pendidik dan peserta didik.	Program Sistem Informasi Manajemen dalam sekolah atau lembaga meningkatkan belajar siswa dan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran berlangsung dan juga dapat mengetahui kinerja atau belajar siswa di dalam lembaga

²² Maulana Malik, *Rancang Bangun sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum pada LBH Makasar* (Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2017).

			<p>Untuk menciptakan kualitas pendidikan yang baik tak hanya membutuhkan siswa yang berkualitas tetapi dibutuhkan pula pendidik yang baik yaitu guru yang profesional. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah berfokus pada perencanaan, penjelasan dan evaluasi.</p>	<p>tersebut. Dan program ini juga dijelaskan suatu sarana untuk mempermudah belajar siswa juga.</p>
2.	<p>Sistem Informasi Manajemen Smart School Dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islam Kriyam Sidoarjo Alfiyatush Sholiha</p>	<p>a. sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif b. sama menjelaskan tentang sistem informasi manajemen pendidikan, sama-sama menggunakan triangulasi sumber</p>	<p>a. lebih membahas tentang partisipasi orang tua terhadap pembelajaran pada lembaga tersebut.</p>	<p>b. Sistem informasi manajemen smart school di lembaga SMA Al Islam Kriyam Sidoarjo bahwasannya a program ini dapat memberikan hasil yang baik, contohnya seperti meningkatkan akses kepada</p>

				siswa, dapat kritis dan kreatif, dan keterampilan seorang peserta didik atau siswa dalam menggunakan program sistem informasi manajemen.
3.	Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Pada LBH Makasar. Maulana Malik.	a. sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sama-sama menjelaskan tentang sistem informasi manajemen	a. pada skripsi ini lebih menjelaskan tentang suatu rancang membangun suatu informasi bantuan hukum pada LBH makasar	b. dengan adanya rancangan bangun Sistem Informasi Manajemen pengelolaan dan penjadwalan layanan konsultasi ini sangat berpengaruh dan mempermudah bagi masyarakat dalam bantuan hukum LBH yang sudah ditetapkan tersebut

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya persamaan antara peneliti yang pertama, kedua, ketiga dan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran, juga

terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian ketiga letak perbedaannya juga terdapat pada mempermudah pendidik sedangkan dalam penelitian ini yaitu lebih difokuskan dalam meningkatkan belajar siswa atau peserta didik. Sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang program sistem informasi manajemen pendidikan yang berguna untuk meningkatkan belajar siswa dalam pengetahuan yang luas dan mempermudah pendidikan dalam mengajar.

B. Kajian Teori

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan. Sebuah organisasi dan sistem informasi adalah sistem fisik dan sosial yang di tata sedemikian rupa untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang manajer yang mengorganisasikan pekerjaan unitnya adalah orang yang menciptakan sesuatu sistem pengembangan personal *computer* (PC) menciptakan menjadi sistem dari suatu sistem yang terdiri dari perangkat keras dan lunak PC ini menjadi subsistem dari suatu perangkat konverensi alatronik. Sistem fisik dan sosial adalah sistem abstrak (*abstrak system*) dari konsep dan ide. Contoh sistem dan abstrak ialah mengembangkan daur hidup atau pengembangan sistem perangkat lunak.²³

Informasi saat ini berada di era informasi, hal ini berarti bahwa informasi sudah menyentuh seluruh segi kehidupan baik individual,

²³ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 4.

maupun organisasi. Di tingkat individual aneka ragam informasi dibutuhkan seperti kebutuhan akan pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, maupun jenis produk atau jasa lainnya.

Adapun pengertian tentang informasi, yaitu data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat mendatang

Informasi yaitu menurut Budi Sutedjo merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada.

Informasi yaitu sebuah pernyataan yang menjelaskan suatu peristiwa (suatu objek atau konsep) sehingga manusia dapat membedakan sesuatu dengan yang lainnya

Sistem informasi yaitu merupakan suatu komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan dari hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada.

Manajemen secara umum dikatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan

yang telah diciptakan melalui pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.²⁴

Definisi lain menyatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan antar anggota organisasi dengan menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁵

Sumber informasi yang dibutuhkan oleh seorang manajer atau pimpinan lembaga pendidikan yang menduduki proses paling atas cenderung lebih banyak dari luar organisasi/lembaga pendidikan tersebut. Semakin rendah tingkat manajerial maka lebih banyak dibutuhkan sumber informasi dari internal organisasi atau lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dengan demikian, pimpinan lembaga pendidikan yang menduduki posisi Top manajemen semakin banyak untuk mencari sumber informasi dari eksternal organisasi, komparasi dengan lembaga pendidikan yang ada, mencari strategi yang baru untuk inovasi demi peningkatan keabilitas organisasi. Dengan demikian, lembaga pendidikan yang dipimpinnya memiliki daya saing yang tinggi untuk mempertahankan eksistensinya di masa mendatang.

a. Sistem Informasi Pendidikan

Sistem informasi manajemen mengandung arti sekumpulan orang seperangkat pedoman dan pemilihan peralatan pengelolaan data, menyimpan, menolah dan memakahi data untuk mengurangi

²⁴ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.....*, 4.

²⁵ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 5.

ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dengan memberikan informasi kepada manajer agar dapat dimanfaatkan pada waktunya secara efisien.²⁶

Pengertian sistem informasi manajemen pendidikan menurut para ahli, sebagai berikut:

- 1) Menurut Gordon B. Davis mendefinisikan bahwa sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.
- 2) Menurut Soetedjo moeljodihardjo mendefinisikan sistem informasi manajemen yaitu suatu metode yang menghasilkan informasi tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal sebuah organisasi, dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengendalian.
- 3) Menurut Komarudin. Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan informasi dengan kualitas dan kuantitas yang tepat untuk dipergunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- 4) Menurut Robert W. Holmes, sistem informasi manajemen adalah sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang

²⁶ Alfiyatush Sholihah, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen SmartSchool dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islalm Krian Sidoarjo* (Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 14.

berorientasi kepada keputusan yang diperlukan oleh manajemen guna merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi yang dirancang dalam kerangka kerja yang menitik beratkan pada perencanaan keuntungan, perencanaan penampilan, dan pengawasan pada semua tahap.

- 5) Menurut Raymond McLeod, Jr. Mendefinisikan sistem informasi manajemen yaitu sebuah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi untuk kebutuhan bagi pemakainnya.
- 6) Menurut Jomes A.F, Stoner, sistem informassi mamnajemen yaitu metode yang formal yangng menyediakan bagi pihak manajemen sebuah informasi manajemen yang tepat wkaktu, dapat dipercaya, untuk mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan, dan fungsi operasi sebuah organisasi yang lebih efektif.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan sistem informasi manajemen pendidikan adalah perpaduan antatra sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih. Menyimpan, mengelolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung prproses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan.²⁷

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mengelola informasi pendidikan.

Keterlibatan sistem informasi manajemen pendididkan salah satunya adalah untuk menunjang efesiensi dan efektifitas kegiatan dan layanan

²⁷ Alfiyatush Sholihah, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen SmartSchool dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islalm Krian Sidoarjo* (Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 15.

pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kelancaran aliran informasi, kontrol kualitas, dan kerjasama dengan pihak lain. Penerapan sistem informasi manajemen harus seimbang antara lainn iinfrastruktur teknologi informasi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya organisasi lainnya.

Sistem Informasi Mamnajemen pendidikan menjadi salah satu pilihan dalam membantu penyediaan data dengan pihak-pihak yang terkait. Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah kumpulan sumber daya organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengelolah data agar menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.²⁸

Penerapan SIM pendidikan diperlukan keseimbangan antara sumber daya yang tersedia. Penerapan SIM pendidikan juga membutuhkan persiapan yang sangat matang, sehingga harapan untuk mengaplikasikan dapat terwujudkan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

Untuk memngelola SIM pendidikan dapat dilakukan oleh divisi atau departemen yang mengenai secara khusus. Divisi ini memiliki kebijakan dan peraturan dalam menggunakan teknologi informasi, termasuk standart dan prposedur penggunaannya. SIM pendidikan

²⁸ Alfiyatush Sholihah, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen SmartSchool dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islalm Krian Sidoarjo.....*, 16.

diharapkan juga dapat memberikan layanan dan kualitas. Pandangan kualitas ini berdasarkan dimensi reability (kehandalaln atau dapat dipercaya), responsiveness (daya tanggap atau tanggung jawab), assurance (jaminan atau paste), empaty (keperdulian) dan tangible (produk pisik atau nyata). Implementasi SIM Pendidikan akan mempengaruhi citra organisasi pendidikan. Citra organisasi pendidikan dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan, sumber daya manusia, kebijakan strategis, pengolahan proses, keputusan pelanggan, dan tanggung jawab sosial. Pengendalian kualitas layanan informasi adalah tugas dan tanggung jawab setiap pegawai dalam unit organisasi agar dapat memberikan keputusan kepada palanggan.²⁹

Kreteria SIM yang efektif adalah dapat memberikan iniformasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan bagi manajemen.³⁰

- 1) Tepat waktu, berarti informasi datang dari penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan.
- 2) Relevan, berarti informasi mempunyai manfaat untuk pemakainnya dan relevansi informasi untuk tiap-tiap orang yang berbeda-beda.
- 3) Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarrti informasi harus celas

²⁹ Alfiyatush Sholihah, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen SmartSchool dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islalm Krian Sidoarjo*, 17.

³⁰ Alfiyatush Sholihah, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen SmartSchool dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islalm Krian Sidoarjo*, 18.

mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi memungkinkan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merusak informasi.

Penerapan sistem manajemen pendidikan diperlukan keseimbangan antara sumber daya yang tersedia. Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan juga membutuhkan persiapan yang sangat matang, sehingga harapan untuk mengaplikasikan dapat terwujud sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

1) Perencanaan Program Sistem Informasi Manajemen

Perencanaan merupakan proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.³¹ Perencanaan pendidikan harus memiliki beberapa karakteristik seperti: berorientasi pada visi dan misi yang ingin dicapai, mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal, berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia.³²

Perencanaan manajemen program sistem informasi manajemen khususnya dalam bidang perencanaan meliputi materi pembelajaran, karena materi pembelajaran sangat diperlukan untuk direncanakan. Selanjutnya rasio kelas juga akan mempengaruhi system kinerja atau pembelajaran yang dilakukan pendidik atau tutor dalam kegiatan sistem informasi manajemen karena jika rasio kelas semakin sedikit,

³¹ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 47

³² Jaja Jaharaji dan Amrimullah Syarbini, *Manajemen Madrasah,*, 9

maka pembelajaran akan semakin efektif. Profesionalisme pendidik atau tutor merupakan satu hal yang tidak bisa dilupakan, karena disini sistem informasi manajemen membutuhkan sosok pendidik atau tutor yang memiliki tingkat profesional yang lebih baik dari segi keilmuan atau kehidupan.

Perencanaan sering digambarkan para ahli sebagai suatu proses yang menetapkan lebih dahulu kegiatan yang harus dilaksanakan serta prosedur dan metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan organisasi atau bagian organisasi itu selama tenggang waktu tertentu dilihat dari sudut lain, perencanaan merupakan suatu proses untuk memandang kedepan dalam usaha memenuhi syarat kerja dan mengurangi usaha mental yang dibutuhkan, demikian pula dikatakan bahwa perencanaan pada hakekatnya adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran (objectives) apa yang akan dicapai, tindakan apa yang akan diambil dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran tersebut dan siapa yang akan melaksanakan tugas-tugas tersebut. Dari definisi ini dapat diketahui bahwa perencanaan (planning) merupakan kegiatan awal sebelum melaksanakan suatu pekerjaan sehingga pekerjaan yang akan dilaksanakan memiliki tujuan yang jelas.³³

Perencanaan yaitu menentukan hal-hal yang harus dikerjakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Yang mana

³³Alfiyatush Sholihah, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen SmartSchool dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islalm Krian Sidoarjo* (Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 15.

perencanaan merupakan rangkaian kegiatan pertama yang harus dilakukan dalam pendidikan dan merupakan pedoman bagi pelaksanaan disamping merupakan pedoman landas untuk penilaian di kemudian hari.

Rencana adalah alat,, bukan tujuan dengan kaa lain perencanaan adalah alat untuk mencapai suatu tujuan . oleh karena itu kegiatan pendidikan tidak berakhir disaat perencanaan selesai disusun. Perencanaan merupakan langkah pertama yang harus diikuti dengan langkah-langkah pelaksanaan dengan berupa kegiatan pendidikan atau pembelajaran. Pengarahan, koordinasi, kontrol dan komunikasi³⁴

Perencanaan merupakan proses kegiatan rasional dan sistematis dalam merupakkn sebuah keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien.³⁵

Terdapat beberapa poin yang perlu diperhatikan dalam perencanaan, poin-poin tersebut adalah sebagai berikut:³⁶

a) Langkah-langkah perencanaan

(1)Memilih sasaran

(2)Sasaran/tujuan diterapkan untuk setiap sub-unit dan sebagainya

³⁴ Hadari Nawawi, Administrasi Pendidikan Cet. II (Gunung Agung: Jakarta, 1993) Hal.20

³⁵ Mulyono, Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 26

³⁶ Mulyono, Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan., 26-27

(3) perencanaan ditentukan untuk mencapai tujuan dengan cara yang sistematis (tentunya dengan mempertimbangkan kelayakan program tersebut).

b) Proses perencanaan

(1) Merumuskan tujuan yang jelas

(2) Mengidentifikasi dan menganalisis data yang terkait dengan masalah

(3) Mencari yang menganalisis penerahan masalah

(4) Mengoprasikan alternatif yang ditemukan, antara alternatif yang tepat guna, berhasil guna, dan praktis

(5) Mengambil keputusan

(6) Menyusun rencana kegiatan

c) Aspek perencanaan

(1) Senantiasa future oriented

(2) Disajikan untuk mencapai tujuan

(3) Sebagai usaha memjabarkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang

(4) Kegiatan yang mengidentifikasi sumber-sumber yang dapat menunjang pelaksanaan

d) Rencana yang baik

(1) Asas pencapaian tujuan

(2) Asas dukungan data yang akurat

(3) Asas menyuluruhan

(4)Asas praktis

e) Prinsip-prinsip perencanaan

(1)Menajau pada tujuan yang ingin dicapai

(2)Mempertimbangkan efisiensi

(3)Praktis dapat dilaksanakan

(4)Mempertimbangan potensi sumber daya yang ada

(5)Koprehensip berwawasan luas

(6)Intergrated: terpadu dengan komponen yang terkait

(7)Berorientasi kemasa depan

(8)Fleksibel: mudah disesuaikan dengan perubahan lingkungan

(9)Mengikutsertakan komponen-komponen tetrtkait

(10) Jelas: tidak menimbulkan interprestasi ganda

Dari penjelasan di atas dapat dipahamkan bahwa adanya perencanaan yang baik sangat berpengaruh pada keberhasilan pelaksanaan suatu program dalam sebuah pendidikan.

2) Pelaksanaan Program Sistem Informasi Manajemen

Ada beberapa istilah yang sama dengan pengertian *actuating*, istilah tersebut adalah *motivating*, usaha memberika motivasi kepada seseorang untuk melaksanakan pekerjaan. *Staffing*, menempatkan seseorang padasuatu pekerjaan dan tanggung jawab pada tugasnya.

Leading, memberikan bimbingan atau arahan kepada seseorang sehingga mau melakukan pekerjaan tertentu.³⁷

Dengan demikian pelaksanaan sistem informasi manajemen adalah pengaplikasian dan pengorganisasian atau pengaplikasian tugas yang telah diberikan. Pada pelaksanaansistem informasi manajemen, peneliti membahas tentang sistem iinformasi manajemen pendidikan karena pembinaan pendidik tau tentor sangat penting. Pembinaan pendidik bertujuan untuk mengenalkan kemajuan alat pembelajaran, meningkatkan pengetahuan peserta didik. selain pembinaan pendidik penulis membahas tentang strategi pemebelajaran dimana strategi sangat berperan penting untuk membuat peserta didik mamahami materi dan menghilangkan rasa jenuh dalam memahamipelajaran.

Sistem informasi manejemen pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidik, karena dengan adanya program sistem minformasi manajemen kualitas pendidik sangat menentukan kualitas peserta didik maka sangat penting untuk mengadakan suatu program sistem informasi manajemen pendidikan terhadap pendidik. Semakin banyak pendidik maka semakin terjamin kualitas pendidikan.

Tahap perencaraan ini desain perancangan yang telah dibuat guru. Dalam tahap ini guru melakukan interaksi belajar mengajar

³⁷ Jaja Jajaharji dan Amiruallah Syarbini, *Manajemen Madrasah*, (Malang:UIN Maliki Press, 2012), 12

melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media, dalam hal pelaksanaan pembelajaran ini yaitu membantu siswa dalam pengembangan potensi peserta didik dengan cara belajar yang diarahkan langsung oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa computer dan LCD, Bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu menggunakan aspek pendekatan, menggunakan aspek strategi dan teknik dalam proses pembelajaran, menggunakan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu ceramah, berdiskusi, berkelompok, bersimulasi dan sebagainya. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media cetak (buku), gambar, LCD, dan komputer. Pendidik harus mampu memahami dan memberikan solusi atas segala kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran sedang berlangsung.

3) Evaluasi Program Sistem Informasi Manajemen

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.³⁸ Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai.³⁹

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan

³⁸ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 2

³⁹ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2010), 1

nilai dari sesuatu. Evaluasi sangat diperlukan dalam organisasi atau institusi pendidikan. Evaluasi dimaksudkan menilai hasil dari tujuan yang telah direncanakan.

1) Prestasi Peserta Didik

Dimiyati dan Mudjiono mengungkapkan hakikat prestasi belajar, prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik merupakan berakhirnya pelajaran dan puncak proses belajar.⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa prestasi belajar adalah sebagai hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.⁴¹

Prestasi belajar adalah penialain hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

2) Kinerja Pendidik

Menurut Wibowo kinerja merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Implementasi kinerja dilakukan oleh

⁴⁰ Dina Fadilah, *Pengaruh Learning Cycle Terhadap Prestasi Belajar, Sikap, Minat dan Keterampilan Proses Dasar Ipa Peserta Didik Di Sul Kecamatan Gondokusuman*, Education, 2, (Desember, 2011), 42

⁴¹ Dina Fadilah, *Pengaruh Learning Cycle Terhadap Prestasi Belajar, Sikap, Minat dan Keterampilan Proses Dasar Ipa Peserta Didik Di Sul Kecamatan Gondokusuman*, Education..., 42

sumber day manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan. Sehubungan dari kinerja guru, Gaffar mengemukakan bahwa *performance based (teacher)* memerlukan penguasaan *contens Knowledge, behaviour skill, dan human relation skill*.⁴²

Ditjen Dikdasmen mengemukakan enam unsur yang merupakan indicator kinerja guru, yaitu:

- a) Penguasaan landasan pendidikan
- b) Penguasaan landasan pembelajaran
- c) Pengelolaan proses belajar mengajar
- d) Penggunaan alat pembelajaran
- e) Pemahaman metode penelitian untuk peningkatan pemebelajaran
- f) Pemahaman administrasi sekolah.⁴³

Kinerja guru dimaksudkan sebagai unjuk kerja dalam pelaksanaan tugas mengajar dengan empat indicator, yaitu:

- a) kinerja dalam perencanaan pembelajaran
- b) kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran
- c) kinerja dalam penilaian pembelajaran
- d) kinerja dalam pengembangan profesi.⁴⁴

⁴² Ahmadi, *Peran Kepala Sekolah.....*, 2

⁴³ Nyayu Khadijah, *Kinerja Guru Madrasah Dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Sertifikasi Di Sumatra Selatan, 2014*, 39

⁴⁴ Nyayu Khadijah, *Kinerja Guru Madrasah Dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Sertifikasi Di Sumatra Selatan.....*, 93

b. Sistem Informasi dalam Pendidikan

Pentingnya sistem informasi bagi lembaga pendidikan adalah *pertama* pada tahun 2000-an hampir tidak ada lembaga pendidikan yang tidak memanfaatkan media untuk mengiklankan lembaga pendidikannya apalagi menjelang tahunajaran baru. *kedua* lembaga pendidikan tidak bisa lagi dianggap sebagai lembaga sosial semata, karna didalam lembaga tersebut ada berbagai kepentingan yang mengharuskan lembaga tersebut tetap eksis dalam situasi yang penuh persaingan. *Ketiga* sistem informasi manajemen tidak saja menginformasikan apa yang terjadi di dalam lembaga pendidikan, tetapi juga menyerap informasi dari lingkungan untuk kepentingan lembaga kependidikan dan masyarakat.⁴⁵

1) Komponen Sistem Informassi Manajemen Pendidikan

Komponen Sistem Informasi Manajemen terdiri dari;⁴⁶

a) Perangkat keras

Terdiri dari: unit kompurter, unit penyimpanan, unit percetak, unit scan, unit modern, unit *wifi*, unit *router*, unit hub/swich hub.

b) Perangkat lunak terdiri dari:

(1)Sistem perangkat lunak umum, sistem operasional dan sistem manajemen data

⁴⁵ Alfiyatush Sholihah, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen SmartSchool dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islalm Krian Sidoarjo* (Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 18.

⁴⁶ Alfiyatush Sholihah, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen SmartSchool dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islalm Krian Sidoarjo ...*, 20.

(2) Aplikasi perangkat lunak umum, contoh: model analisis dan sistem pendukung keputusan.

(3) Aplikasi perangkat lunak yang terdiri dari program yang khusus dibuat untuk aplikasi.

c) Database

Berupa file yang berisi program dan sub program sebagai media penyimpanan, manipulasi, editing, dan sebagainya contoh: oracle, SQL server, MYSQL, postgres.

d) Prosedur

Buku panduan, intruksi, tata tertib, seperti;

(1) Intruksi persiapam masuk jaringan

(2) Intruksi pemakai

(3) Intruksi pemakai pusat dan fakultas

e) Petugas

Orang yang bercipung di dalam Sistem Informasi Manajemen. Contoh: operator komputer, analis sistem, programmer, operator data entry, manajer sistem informasi manajemen.

2) Tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Adapun tujuan dari sistem informasi manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh Ety Rohayati menyatakan bahwa “menhasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal dan mendorong serta

mempercepat proses pengambilan keputusan baik pada saat perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian.⁴⁷

3) Manfaat Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelolaan organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Beberapa manfaat sistem informasi manajemen pendidikan antara lain sebagai berikut:⁴⁸

- a) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara cepat dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya sistem informasi.
- b) Menjamin persediaan kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- c) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- d) Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keteramoilan pendukung sistem informasi.
- e) Menetapkan inventasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- f) Mengantisipasi dan memahami kosenkuensi ekonomi dari sitem informasi dari teknologi baru.
- g) Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.

⁴⁷ Alfiyatush Sholihah, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen SmartSchool dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islalm Krian Sidoarjo* (Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 19.

⁴⁸ Alfiyatush Sholihah, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen SmartSchool dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islalm Krian Sidoarjo*, 19.

h) Organisasi menggunakan Sistem informasi Manajemen untuk mengelolah transaksi-transaksi mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.

2. Meningkatkan Proses Pembelajaran

Pembelajaran sebagai perpaduan dari dua aktivitas, yaitu; aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang pendidik dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis atau interaksi edukatif antara mengajar dan belajar, jalinan komunikasi yang harmonis inilah yang terjadi indikator suatu aktivitas/proses pembelajaran itu berjalan dengan baik. Pembelajaran adalah totalitas aktivitas belajar mengajar yang diawali dengan perencanaan diakhiri dengan evaluasi.⁴⁹

Pembelajaran adalah operasionalisasi dari kurikulum. Pembelajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi kepada siswa dengan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kaitannya dengan kompetensi sosial pendidik, peserta didik sebagai makhluk sosial dan makhluk etis maka dalam pembelajaran peserta didik diperlukan secara wajar dan bertujuan agar tercapai optimalisasi potensi pada diri masing-masing peserta didik, memahami dan menerapkan prinsip belajar humanistik yang beranggapan bahwa

⁴⁹ Ristati Sinen, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makasar* (Skripsi, UIN Alauddin Makasar: fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2018), 23.

keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan yang ada pada diri peserta didik.

Undang-Undang tentang Sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran, pendidik harus memahami makikat materi perjalanan yang diajarkannya dan memahami sebagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh pendidik.

Berdasarkan definisi para ahli. Dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan peserta didik yang saling bertukar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵⁰

a. Teori Pembelajaran

Teori belajar timbul karena belajar merupakan proses psikologis yang terjadi dan berlangsung pada diri seseorang, proses belajar selalu mendapatkan tempat dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan, teori belajar sangat penting sekali dalam proses belajar. Dengan demikian pentingnya teori belajar merupakan bagian terbesar upaya riset dan eksperimen dalam psikologis pendidikan pun diarahkan pada tercapainya pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang suatu perubahan.

⁵⁰ Ristati Sinen, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makasar*, 24.

Secara pragatis, teori belajar dapat dipahami sebagai kumpulan dan prinsip umum yang selalu berkaitan tentang penjelasan dengan sejumlah fakta dan penemuan yang berkenaan dengan peristiwa belajar. Teori-teori dalam belajar sangatlah banyak sekali yang ditemukan oleh pakar, baik dari pakar psikologi maupun pakar dari ilmu pendidikan. Namun yang paling menonjol dari sekian banyak teori-teori yakni: Connectionism, Classical, Conditionin dan Operat Conditioning. Teori-teori tersebut merupakan hal yang paling mendorong para ahli dalam melakukan eksperimen.⁵¹

Berdasarkan teori yang mendasarinya yaitu teori psikologi dan teori belajar maka teori pembelajaran ini dibedakan ke dalam lima kelompok, yaitu:⁵²

1) Teori Pendekatan Modifikasi Tingkah Laku

Teori pembelajaran ini menganjurkan guru menerapkan prinsip penguatan untuk mengidentifikasi aspek situasi pendidikan yang penting dan mengatur kondisi sedemikian rupa yang memungkinkan peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Pengenalan karakteristik peserta didik dan karakteristik situasi belajar perlu dilakukan untuk mengetahui setiap kemajuan belajar yang diperoleh peserta didik.

⁵¹ Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran*, (STAIN Jember Press, 2013), 47

⁵² Indah Kosmiyah, *Belajar dan Pembelajaran.....*, 4-47

2) Teori Pembelajaran Konstruktif Kognitif

Menurut teori ini prinsip pembelajaran harus memperhatikan perubahan kondisi internal peserta didik yang terjadi selama pengalaman belajar diberikan di kelas. Pengalaman belajar yang diberikan oleh peserta didik harus bersifat penemuan yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh informasi dan keterampilan baru dari pembelajaran sebelumnya.

3) Teori Pembelajaran Berdasarkan Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut teori ini, untuk belajar peserta didik harus mempunyai perhatian responsif terhadap materi yang akan dipelajari dan semua proses belajar memerlukan waktu. Setiap peserta didik yang sedang belajar selalu terdapat suatu alat pengatur internal yang dapat mengontrol motivasi. Pengetahuan tentang hasil yang diperoleh didalam proses belajar merupakan faktor penting sebagai pengontrol.

4) Teori Pembelajaran Berdasarkan Analisis Tugas

Hasil penerapan pembelajaran terkadang tidak selalu memuaskan oleh karena itu, sangat penting untuk mengadakan analisis tugas secara sistematis mengenai tugas-tugas pengalaman belajar yang akan diberikan kepada peserta didik, yang kemudian disusun secara hierarkis dan diurutkan sedemikian rupa sehingga tergantung dari tujuan yang ingin dicapai.

5) Teori Pembelajaran Berdasarkan Psikologi Humanitis

Prinsip yang harus diterapkan adalah bahwa guru harus memperhatikan pengalaman emosional dan karakteristik khusus peserta didik. Inisiatif peserta didik harus dimunculkan, dengan kata lain peserta didik harus selalu diberikan dalam proses pembelajaran.

b. Model Pembelajaran

Yang dimaksud model menurut kamus W.J.S. Poerwadarminta adalah sesuatu yang patut ditiru, sedangkan arti lainnya adalah pola atau contoh. Mills berpendapat bahwa 'model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu'. Model merupakan interpresentasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa system.

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Merujuk pemikiran joyce, fungsi model adalah "*each model guides us as we design instruction to help students achive various objectives*". Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide.⁵³

⁵³ Moh Muadin, *Efektivitas Model Pembelajaran Matematik Dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing Disertai Metode Talking Stick*, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga: fakultas sains dan teknologi, 2011), 26

Dengan demikian model pembelajaran adalah pola koprehensif yang patut dicontoh, menyangkut bentuk utuh pembelajaran, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Secara kongkrit langkah-langkah yang dilakukan dalam model pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:⁵⁴

- 1) Merumuskan masalah yang akan diberikan kepada peserta didik dengan data secukupnya, perumusannya harus jelas, hindari pertanyaan yang menimbulkan salah tafsir sehingga arah yang ditempuh peserta didik tidak salah.
- 2) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang. Dari data yang diberikan guru, secara berkelompok peserta didik memnyusun, memproses, mengorgnisir, dan menganalisis data tersebut. Dalam hall ini, memmbimbing ini sebaiknya mmengarahkan peserta didik untuk melangkah ke arah yang hendak dituju, melalui pertanyaan-pertanyaan, atau LKS.
- 3) Peserta didik menyusun konjektur (perkiraan0 dari hasil analisis yang dilakukan.
- 4) Bila pendamping perlu, kkonjektur yang telah dibuat siswa tetrsebut diatas diperiksa oleh guru. Hal ini penting dilakukan untuk meyakinkan kebenaran pikiran peserta didik, sehingga akan menuju arah yang hendak dicapai.

⁵⁴ Moh Muadin, *Efektivitas Model Pembelajaran Matematik Dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing Disertai Metode Talking Stick, ..., 26-34*

- 5) Apabila telah diperoleh kepastian tentang kebenaran konjektur tersebut, maka verbalisasi konjektur sebaiknya diserahkan juga kepada peserta didik untuk menyusun. Di samping itu perlu diingat pula bahwa induksi tidak menjamin 100% kebenaran konjektur.
- 6) Sesudah peserta didik menemukan apa yang dicari, guru menyediakan soal latihan atau soal tambahan. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik, beberapa soal yang disediakan lebih diorientasikan pada pemecahan masalah.
- 7) Peserta didik mengerjakan soal latihan dengan diawasi waktu yang telah ditentukan.
- 8) Untuk mengecek peserta didik yang melakukan presentasi, masing-masing kelompok diberikan tongkat dan digulirkan kepada teman satu kelompok dalam waktu 15 detik. Peserta didik yang memegang tongkat pada detik terakhir harus memperhatikan dan mengoreksi pekerjaannya. Peserta didik yang lain memperhatikan dan mengoreksi, setelah itu dilanjutkan presentasi dari kelompok berikutnya.
- 9) Langkah akhir dari pembelajaran ini adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang telah diberikan peserta didik, kemudian selanjutnya bersama peserta didik merumuskan kesimpulan.

c. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar merupakan kekuatan yang akan menggerakkan jasmani dan rohani seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkan, baik dalam konteks belajar, berkerjaj maupun dalam kehidupan lainnya. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Disini, motivasi belajar dapat didenifisikan sebagai usaha-usaha seseorang (siswa) untuk menyediakan segala daya (kondisi-kondisi) untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran. Hal itu dapat dilakukan siswa dengan semangat untuk menyiapkan buku sebelum pelajaran dimulai, semangat untuk belajar yang ditunjukkan dengan wajah senang, perhatian menerima pelajaran dan respon yang tinggi saat pembelajaran berlangsung.⁵⁵

Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar. Merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahuan pada tingkah laku tersebut. “motivasi adalah

⁵⁵ Fitriani Eka, *Peran Trategi Cooperatve Learning Tipe stand sebagai upaya meningkatkan kreativitas dan Motivasi dalam Pembelajaran Qu'an Hadist*, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Keguruan 2009), 24-25.

perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya peranan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan (Oemar Hamalik, 2001: 158).

Oemar Hamalik (2001: 166-168) berpendapat, guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa, cara tersebut antara lain adalah :

1) Memberi angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapat angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya murid yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustasi atau juga dapat menjadi pendorong.

2) Pujian

Memberikan pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

3) Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, semisal pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik,

memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olah raga.

4) Kerja kelompok

Dalam kerja kelompok dimana melakukan kerja sama dalam belajar, setiap anggota kelompok, kandas-kandas perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

5) Sarkasme

Ialah dengan jalan mengajak para siswa yang mendapat hasil belajar yang kurang. Dalam batas-batas tertentu sarkasme dapat mendorong kegiatan belajar demi nama baik, tetapi di pihak lain dapat menimbulkan sebaliknya, karena siswa merasa dirinya dihina, sehingga memungkinkan timbulnya konflik antar murid dan guru.

6) Penilaian

Penilaian secara terus menerus akan mendorong murid-murid belajar. Oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Disamping itu, para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorong belajar lebih teliti.

7) Karya dan Eksekursi

Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, oleh karena itu dalam kegiatan ini akan mendapatkan pengalaman

langsung dan bermakna bagiannya, selain dari itu, karena objek yang akan dikunjungi adalah objek yang memnarik mintanya.

8) Film Pendidikan

Setiap siswa merasa dengan senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam bellajar. Para siswa mendapat pengalaman baru yang merupakan suatu unit cerita bermakna.

9) Belajar melalui radio

Menmdengarkan radio lebih menghasilkan dari pada mendengarkakn ceramah guru. Radio adalah alat yang penting untuk mendorong motivasi belajar siswa atau peserta didik.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.⁵⁶

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁷

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus (*case studies*) merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistic dan sistematis tentang orang, kejadian social setting (latar sosial) atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara utuh mengenai satu peristiwa yang terjadi di lapangan. Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan dan akan

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2014), 2.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT RemajaRosdakarya, 2009), 6.

mendeskripsikan tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.

Diharapkan dengan menggunakan penelitian kualitatif ini, temuan-temuan data empiris dapat di deskripsikan secara jelas, akurat dan rinci. Sedangkan untuk jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field reserch)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁵⁸ Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertepatan di Madrasah Aliyah Darussholah Tegal Besar Jember. Jl. Imam Bonjol No. 50, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Adapun alasan penelitian memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena Madrasah Aliyah Darussholah Tegal Besar Jember merupakan lembaga pendidikan berbasis yang terdapat dalam pembelajaran, hal ini peneliti ketahui secara langsung di tempat lokasi penelitian.

Dengan demikian akhirnya peneliti dapat mengetahui bagaimana perencanaan, pengelolaan, serta pengevaluasian manajemen yang terdapat di Madrasah aliyah Darussholah Tegal Besar Jember.

C. Subyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian untuk mendukung data yang diperoleh maka tentukan subjek penelitian, untuk menentukan siapa yang akan menjadi

⁵⁸ Tim penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 46

sumber data yang peneliti tuju, maka penelitian ini Penentuan informasi dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjalajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁵⁹

Alasan peneliti menggunakan tehnik ini karena penelitian membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih tahu dengan apa yang peneliti harapkan dan relevan dengan judul yang diteliti yaitu Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliya Darussolah Tegal Besar Jember.

Subyek yang di tetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah

1. Kepala Madrasah MA Darus Sholah Jember
2. Waka kesiswaan MA Darus Sholah Jember
3. Waka Kurikulum MA Darus Sholah Jember
4. Guru MA Darus Sholah Jember
5. Siswa MA Darus Sholah Jember

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan

⁵⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2014), 85.

data, tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁰

Tehnik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang digunakan peneliti ini adalah observasi partisipan pasif. Dalam observasi partisipan pasif, peneliti mengamati apa yang akan dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucap dan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi juga merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶¹

Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi nonpartisipatif, karena peneliti sebagai pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan hanya berperan hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁶²

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data di antaranya :

a) Bentuk kegiatan manajemen Pendidikan dalam peningkatan pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.

b) Bentuk kegiatan pendidikan dalam peningkatan pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember

⁶⁰ Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta :RenikaCipta, 2002), 172.

⁶¹ Sudiono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 76

⁶² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset, 2010), 220

2. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara yang akan digunakan adalah teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin ini merupakan kombinasi antara wawancara teknik wawancara bebas dengan teknik wawancara terpimpin. Dalam hal ini peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Sebelum mengadakan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang akan di ajukan kepada wawancara. Hal ini berujuan agar pokok bahasa sistematis, tidak melenceng dari pokok permasalahan yang akan di bahas. Peneliti terlebih dahulu membuat kesepakatan dengan informan yang berkenaan dengan waktu melaksanakan wawancara. Setelah terdapat kesepakatan, maka wawancara dapat dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan tersebut.

Tehnik wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut: metode ini bersifat fleksibel, sehingga bahan-bahan pertanyaan ini dapat dengan mudah di informasikan dan lebih objektif, dan berhadapan langsung dengan informan, sehingga terjadi interaksi yang akrab, dan komunikatif.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data terkait tentang :

- a) Bentuk kegiatan manajemen pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember
- b) Bentuk kegiatan pendidikan dalam peningkatan pembelajaran siswa di Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.⁶³ Adapun data yang akan diperoleh dengan metode dokumentasi ini yaitu : data kegiatan sistem informasi manajemen, kegiatan pembelajaran, sejarah berdirinya Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember, profil Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember, visi dan misi, dan struktur organisasi.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a) Data dokumen dari hasil Pembelajaran siswa.
- b) Hasil karya ilmiah dari kegiatan pembelajaran.
- c) Profile Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.
- d) Visi dan Misi Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.
- e) Foto kegiatan terkait penelitian
- f) Fokus penelitian

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

⁶³Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta :RenikaCipta, 2002), 206.

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁴

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga data sudah jenuh.⁶⁵

Aktivitas analisis data yakni dengan menggunakan tiga langka, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang di anggap kredibel.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan kedalam wawasan yang tinggi. Dalam arti reduksi data merupakan bentuk analisis merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, menyeleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan

⁶⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2014), 244.

⁶⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D ...*, 91.

rangkuman ini, merupakan kegiatan-kegiatan mereduksi data. Dengan demikian reduksi data ini akan berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan jenisnya. Melalui menyajikan data tersebut, maka terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.⁶⁶ Hal ini dimaksud untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah di analisis ke dalam format yang diarsipkan untuk itu. Namun data yang disajikan masih lama dalam bentuk sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga di peroleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenarannya maka dapat dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata ada data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

4. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dalah merupakan teman baru yang belum pernah ada.⁶⁷ Kesimpulan hal ini dimaksud untuk pencarian makna data dan penjelasannya, dan makna-makna yang muncul dari data

⁶⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D ...*, 95.

⁶⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, 99.

yang diperoleh dari lapangan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan benar.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam satu penelitian.⁶⁸ Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶⁹

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode karena berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya.

1. Triangulasi sumber data dimaksudkan peneliti melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda. Misalnya, selain menanyakan kepada siswa, peneliti juga mengkonfirmasi masalah yang sama pada guru atau kepala sekolah. Teknik ini dapat diperoleh dengan membandingkan data hasil wawancara dengan H. Moh. Thohari, Sos. I selaku kepala Madrasah Aliyah Darus Sholah, Ust. M. Ghufroon Nur pembina Program ekstrakurikuler kaligrafi dan siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler kaligrafi mengenai manajemen program ekstrakurikuler

⁶⁸ Lexy Maelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal 321.

⁶⁹ Sugiyono, *Kuantitatif & kualitatif* (Bandung Alfabeta, 2013), hal 241.

kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.

2. Triangulasi Metode dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau melalui dokumentasi. Teknik ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data yang asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Pengecekan data tersebut dilakukan dengan penyerdehanaan data dan pengolahan kata dari data yang di peroleh sehingga hasil temuan akhir tidak diragukan lagi keabsahannya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, melalui dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁷⁰

penelitian menyusun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pralapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:

⁷⁰ Tim Penyusun, *Karya Tulis Ilmia*, (Jember: IAIN JemberPrees, 2018), 48.

a) Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan dan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b) Study Eksplorasi

Study Eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenal segala unsur sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

c) Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin sesuai dengan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri Jember sebagai pemohonan izin penelitian yang di ajukan kepada kepala Madrasah Aliyah Darussolah Jember.

d) Penyusunan Istrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrument penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembaran observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi.

b) Pengelolaan Data

Pengelolaan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksud untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c) Analisis Data

Setelah semua data terkumpulkan dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam penerapan data temuan penelitian.

d) Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Istitut Agama Islam Negeri Jember.

BAB VI

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember adalah lembaga yang berada di bawah naungan yayasan Darus Sholah. Dimana yayasan pendidikan Darus Sholah sudah memiliki lembaga Madrasah Aliyah dan sekolah menengah atas. Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember didirikan pada tahun 1997 berdirinya lembaga ini karena pengasuh menginginkan lembaga Madrasah Aliyah sebagai lembaga yang melahirkan banyak seniman kaligrafi.

Hal ini melatar belakangi KH Yusuf Muhammad (Alm. Gus Yus) di bawah besutannya, sejak awal pondok pesantren darus sholah memang cinta kaligrafi. Hal ini bisa dilihat dari masuknya pelajaran kaligrafi di kurikulum semua lembaga pendidikan formal mulai dari SD, SMP, SMA, dan Madrasah Aliyah. Tidak sekedar masuk kurikulum, namun kaligrafi juga di ajarkan di kelas ekstra, agar peserta didik bisa menambah ilmu soal tulisan indah arab tersebut.

Kepala Madrasah Aliyah pertama yakni Drs. Ahmad Sukardjo (Alm), kedua Sugeng Erwanto(Alm), ketiga Drs. KH. Yusuf Muhammad, LML (Alm), keempat Drs. Su'ud Siraj, S.Pd (Alm), kemudian dilanjutkan oleh kepala madrasah yang kelima saat ini H. Moh. Thohari, S.Sos.I sesuai harapan KH Yusuf Muhammad (Alm. Gus Yus) selaku pengasuh Pondok

Pesantren Darus Sholah, agar menjadi seniman kaligrafi, yang siap mengorbitkan di pecaturan nasional dan dunia.

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Beriman, Berilmu, Berakhlaq Mulia dan Beramal Sholih”

b. Misi

- 1) Menanamkan pemahaman ajaran islam secara kaaffah
- 2) Optimalisasi pembelajaran dan bimbingan dalam rangka pengembangan potensi Akademik dan Non Akademik
- 3) Menumbuhkembangkan minat dan bakat secara optimal melalui proses pembelajaran terprogram dan terpadu.

3. Profil Lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember
Alamat Pondok Pesantren	: Jl. Moh Yamin No 25 Tegal Besar
Kecamatan	:Kaliwates
Kabupaten/Kota	: Jember
Nama Kepala Sekolah	: H. Moh. Thohari, S.Sos.I
Tahun Berdiri	: 1997
Tahun Beroperasi	: 1997

4. Letak Geografis Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember terletak di Jl. Moh Yamin No 25 Tegal Besar, kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Letak Madrasah

Aliyah Darus Sholah ini berbatasan dengan Sebelah selatan beberapa Perumahan Tegal Besar.

5. Struktur Lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

Untuk mempelancar tugas dari program di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember ini maka diaturlah struktur oleh lembaga yang berwenang. dimana badan otonom yayasan menaungi seluruh lembaga. Sehingga dalam kestrukturannya yang ada dalam lembaga tersebut dapat mempermudah dan memperingan suatu kegiatan semua guru dan siswa tersebut.

Tabel 4.1
Struktur Lembaga MA Darus Sholah Jember

Nama	Jabatan
A. Moh. Thohari, S.Sos.I	Kepala Sekolah MA Darus Sholah
H.Moh.Syukron, S.Pd	Waka Kurikulum
Arif Zainullah, S.Pd	Waka Kesiswaan
Imam Sujarwadi, S.Pd	Waka Sarana Prasarana
M. Auda Rifqi, S. Pd. I	Waka Humas
Misbahuddin, S.Sos	Bendahara

Table 2 dan 3 menunjukkan bahwa struktur Madrasah Aliyah Darus Sholah jember disini menunjukkan bahwa adanya kerjasama lembaga dengan pihak yayasan Darus Sholah untuk menampung prestasi bakat minat siswa.

6. Data Guru

Data guru atau tentor yang mengajar Ekstrakurikuler Kaligrafi.

Tabel 4.2
Data Tentor dan Tugas Mengajar MA Darus Sholah

No	Jenis	Nama Tentor
1	Macam-macam Kaligrafi	Ust. M. Ghufroon Nur
2	Seni Kaligrafi	Misbahuddin, S.Sos

Table 4 menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang ada di Ekstrakurikuler Kaligrafi seperti keterangan di table atas, ada dua tentor atau pendidik yang mengajar di ekstrakurikuler kaligrafi, guna untuk membantu siswa agar bias memahami secara menyeluruh dari tahap dan selanjutnya.

B. Penyajian data dan analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember. Data ini diperoleh di deskripsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penelitian mengenai perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran siswa dilakukan secara kondisional, karena lembaga

menginginkan siswa tersebut dapat mengetahui ilmu tidak hanya saat pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.1
Wawancara Kepala Madrasah⁷¹

Sebagai data pendukung selain observasi penelitian melakukan wawancara mengenai perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran siswa. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember yaitu H. Moh. Thohari S. Sos.I beliau mengatakan:

Perencanaan dalam suatu program sangatlah penting, karena rencana yang disusun dengan baik akan menghasilkan kegiatan yang baik. Oleh karena itu perencanaan harus difikirkan secara matang sehingga program terlaksana dengan baik, seperti halnya dalam perencanaan program sistem informasi manajemen di MA Darus Sholah dilakukan oleh pihak-pihak terkait yakni waka kesiswaan dan lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah berkerjasama dengan badan otonom yayasan untuk menentukan perencanaan program sistem informasi manajemen.⁷²

⁷¹ Dokumentasi penelitian, 11 Juli 2020.

⁷² Moh. Thohari wawancara, Tegal besar, 15 Maret 2020

Penjelasan dari H. Moh. Thohari S. Sos.I diperkuat dengan penjelasan dari wakil sebagian kurikulum lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember. Ust. Syukron mengatakan bahwa:

Perencanaan segala sesuatu yang terkait dari pengendalian madrasah, dan disini madrasah mempunyai target program, kemudian untuk pengendalian itu butuh tegana fisik dan ketelitian dalam berjalannya sistem informasi manajemen. Tujuannya untuk mengevaluasi sejauh mana ketercapaian program itu terlaksana dan menyelesaikan pelaksanaan program tersebut, terkadang program dan pelaksana ini tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan, dari persoalan-persoalan untuk menyikapi masalah tersebut. Jadi dengan adanya sistem informasi manajemen kita bisa mengetahui secara menyeluruh tentang pelaksanaan program dimadrasah atau dipendidikan entah itu menyikapi anak, KBM, dan menyikapi guru yang di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember di bawah naungan yayasan Darus Sholah.⁷³

Sebagai data pendukung peneliti melakukan wawancara dengan Ust. Auda selaku waka kesiswaan juga menegaskan bahwa:

Perencanaan dalam suatu lembaga sudah dilaksanakan awal tahun pelajaran dengan membuat rencana proker tahunan yang disusun oleh waka kesiswaan mulai dari perencanaan program.⁷⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan program sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pembelajaran siswa adalah waka kesiswaan yang berkerjasama dengan waka kurikulum membuat program tersebut. profesional pendidik, dan juga berkerjasama dengan pihak-pihak lain dan badan otonom yayasan dalam melaksanakan program sistem informasi manajemen dapat di laksanakan dengan efektif.

⁷³ Ust. Syukron wawancara, Tegal Besar, 16 Maret 2020

⁷⁴ Ust. Auda wawancara, Tegal besar, 17 Maret 2020

Dengan adanya sistem informasi manajemen yang sudah diterapkan di lembaga tersebut dapat mempermudah guru dalam mengajar dan juga siswa dapat belajar dengan giat, disiplin dalam mengajar dan mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh pendidik..



Gambar 4.2
Wawancara bagian Kesiswaan⁷⁵

Ust Syukron sebagai wakil kepala bagian kurikulum yang menjelaskan saat diwawancarai di kantor kurikulum mengatakan:

Dalam mengembangkan proses pembelajaran guru mengadakan evaluasi KBM, mengadakan supervisi guru, ujian siswa dan mengadakan sarana yang dapat mengembangkan suatu pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus sholah. Dengan itu guru dapat memperbolehkan siswa mengaktifkan Hp dan laptop dengan tujuan agar siswa dapat disiplin dalam mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan juga siswa dapat mengetahui materi apa yg belum dia ketahui dalam pembelajaran tersebut, juga program ini dapat mempermudah belajar mengajar pendidik kepada siswa disaat pembelajaran berlangsung. Dengan tujuan agar siswa dapat memanfaatkan teknologi atau sosmed dengan benar-benar dimanfaatkan dengan baik dilembaga tersebut.⁷⁶

⁷⁵ Dokumentasi Penelitian, 11 Juli 2020.

⁷⁶ Ust. Syukron wawancara, Tegal besar, 17 Maret 2020

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara yang telah diperoleh penelitian pada tanggal 17 Maret 2020 pukul 09.15 WIB. Bahwasannya dalam wawancara tersebut saya dapat menyimpulkan bahwasannya untuk sistem Informasi Manajemen dalam pendidikan tersebut sangat penting dalam belajar mengajar. Seperti halnya yang dikatakan ust. Syukro selaku bagian Staf kurikulum dengan adanya Sstem Informasi Mnanjemen ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui suatu ilmu yang belum mereka ketahui.



Gambar 4.3
Wawancara bagian Kesiswaan⁷⁷

Penjelasan tentang Sistem Informasi Manajemen pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah darus sholah Jember dipaparkan oleh Gus Auda:

Bahwasannya Sistem Informasi Manajemen pendidikan disetiap lembaga pasti ada, dengan adanya Sistem ini guru dan siswa dapat mempermudah dalam belajar maupun mengajar. Dilembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember ini dalam pembelajarannya beda dengan lembaga lainnya, karna lembaga ini siswa dapat memegang Hp, maupun laptop disaat pembelajaran berlangsung, program ini

⁷⁷ Dokumentasi Penelitian, 11 Juli 2020

bertujuan agar siswa dapat disiplin, kreatif dan bisa mengetahui semua materi yang belum siswa ketahui dalam belajar mengajar. Dan lembaga ini juga menyediakan sebuah fasilitas yang memadai seperti LCD, laptop dll⁷⁸

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penjelasan tersebut sangatlah tampak bahwa kegiatan ini peserta didik dapat kreatif dan dapat disiplin dalam belajar, dan dalam kegiatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember ini yang dapat melakukan kegiatan seperti diperbolehkan bawah Hp dan laptop ini hanya kelas dua dan tiga, jadi dari penelitian dan observasi saya untuk kelas satu masih belum diperbolehkan.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara mengenai kegiatan Sistem Informasi Manajemen pendidikan pada pembelajaran peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara mengenai profesional pendidik dengan H.Moh. Thohari, S.Sos.I selaku kepala sekolah menjelaskan “bahwa profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan. Maka dari itu pendidik atau tutor harus memiliki kriteria profesionalisme pendidik karena jika tutor atau pendidik sudah memenuhi syarat profesionalisme maka akan mudah untuk membimbing peserta didik.”

Pendapat tersebut juga ditegaskan oleh wakil kesiswaan ust. Auda mengatakan: Profesional pendidik dalam lembaga ini sangat dibutuhkan, dikarenakan agar bisa menjadi tutor atau pendidik yang bisa menghasilkan anak-anak yang kreatif dalam bidang ilmu lainnya.⁷⁹

⁷⁸ Ust, Auda wawancara, Tegal besar, 20 Maret 2020

⁷⁹ Ust, Auda wawancara, Tegal besar, 20 Maret 2020

Dari penjelasan tersebut sangat tampak bahwa tentor pendidik dipilih secara akademik dan non akademik guna memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan Sistem Informasi Manajemen pendidikan dikelas dalam meningkatkan belajar siswa atau peserta didik. Peneliti juga menanyakan perihal profesionalisme tentor atau pendidik pada peserta didik Athoillah memaparkan bahwa “Tentor atau pendidik yang mengajari saya telah sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, tidak hanya itu tentor yang mengajari kami memiliki kedisiplinan tinggi dengan tentor hadir lima menit sebelum pembelajaran dimulai”.

2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.

Berdasarkan obeservasi yang dilakukan peneliti mengenai pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran siswa merupakan realisasi rencana program Sistem Informasi Manajemen yang telah disusun untuk menyikapi suatu kegiatan pengembangan dan peningkatkan belajar mengajar siswa atau peserta didik.

Dengan kata lain ialah di lembaga MA Darus Sholah pelaksanaannya pertama kali dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk siswa dapat disiplin, kreatif dan lebih fokus dalam belajar, dalam pelaksanaannya untuk mencapai target yang diharapkan yakni siswa dapat kreatif dan disiplin, untuk mencapai itu seorang guru atau pendidik harus konsisten dan teliti dalam melaksanakan kegiatan tersebut dengan

memberikan suatu tugas seperti halnya memberikan tugas buat makalah, dan jurnal dan paper. Tujuannya untuk meningkatkan belajar siswa.⁸⁰

Adapun sebagaimana wawancara mengenai pelaksanaan program Sistem Informaassi Manjemen pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran siswa tersebut:

Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah Ust. Thohari beliau mengatakan:

Bahwasannya Sistem ini dilaksanakan disaat pembelajaran sedang berlangsung. Tapi, tidak setiap pembelajaran itu dilakukan menggunakan sistem tersebut, karna sitem ini dilakukan disaat guru atau pendidik memperbolehkan peserta didik membawa Hp, laptop disaat pembelajaran berlangsung. Dengan kegiatan sistem ini seorang guru harus benar benar teliti dan selalu memantau dengan tujuan apa benar siswa dapat menggunakan media tersebut dengan baik atau tidak.⁸¹

Mengenai hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan waka kurikulum , Ust. Syukron mengatakan:

Di sini dalam melaksanakan program sistem dilakukan pada waktu yang berbeda. Kadang pelaksanaannya dilakukan pada saat guru memberikan izin kepada siswa untuk menggunakan sosmed tersebut. Dengan itu program sistem dilembaga dari dulu sampai saat ini sangat baik dalam belajar mengajar siswa, karna dalam pelaksanaannnya dilihat dari kekreatifan guru dan kedisiplinan pendidik yang sudah baik dalam belajar mengajar tersebut dan juga manfaat bagi siswa atau peserta didik yang di milikinya.⁸²

Pendapat tersebut juga di pertegas oleh waka kesiswaan, ust. Auda mengatakan:

Dalam pelaksaan program sistem dalam meningkatkan pembelajaran siswa yakni lembaga melihat dari zaman kezaman yang sekarang sudah maju dalam teknologi yang dimana sekarang dikalangan anak

⁸⁰ Observasi di MA Darus Sholah Jember, 24 Mei 2019.

⁸¹ Ust. Thohari wawancara, Tegal Besar, 23 Maret 2020

⁸² Ust. Syukron wawancara, Tegal besar, 24 Maret 2020

zaman sekarang menggunakan sosmed begitu juga dengan peserta didik atau siswa dan sistem ini pendidik, tujuannya untuk mencapai kedisiplinan dan kekreatifan siswa lebih baik dan lebih memanfaatkan teknologi dengan baik. Dan juga untuk waktu dan jam dilaksanakan pada saat jam belajar-mengajar berlangsung, dengan diadakan pada pembelajaran berlangsung. Sistem ini juga dilakukan pada diluar lembaga dengan tujuan siswa dapat berkomunikasi dalam masalah pembelajaran.⁸³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ini dapat disimpulkan bahwa Sitem Informasi Manajemen pendidikan ini dapat meningkatkan pembelajaran siswa atau peserta didik. Tujuannya untuk mengembangkan kekreatifan dan meningkatkan pembelajaran siswa atau peserta didik.

Ust Syukron selaku waka kurikulum lembaga Madrasah Aliyah

Darus Sholah mengatakan:

Bahwa kami dalam melaksanakan program sistem ini terdiri dari peningkatkan peserta didik dan pembinaan pendidik. Dalam kemampuan peserta didik menggunakan tiga komponen yakni kedisiplinan, kekreatifan dan kejujuran, dengan kata lain yang mencakup 3 domain yakni kognitif, afektif dan psikomotorik agar prilaku belajar siswa terarah dengan baik⁸⁴

Pernyataan lain juga didapat dari ust Syukron mengenai Sistem

Informasi Manajemen Pendidikan mengatakan bahwa:

Bahwasannya sistem ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dinilai dari kejujuran siswa akan tetapi aspek perilaku dan sikap kedisiplinan dan kekreatifan juga menjadi pertimbangan pendidik dalam mendidik peserta didik, agar mereka terlatih terbiasa dalam menggunakan sosmed dengan baik dan bermanfaat.⁸⁵

Pendapat tersebut juga dipertegas oleh waka kesiswaan ust Auda mengatakan: Madrasah dalam melaksanakan program sistem ini dengan baik, saling berkerjasama dengan pihak-pihak luar seperti badan otonom

⁸³ Ust. Auda wawancara, Tegal besar, 24 Maret 2020

⁸⁴ Ust. Syukron wawancara, Tegal besar, 26 Maret 2020

⁸⁵ Ust. Syukron wawancara, Tegal besar, 26 Mei 2020

yayasan, agar belajar mengajar siswa dalam lembaga tidak disekolah saja. Tetapi juga bisa dilanjutkan di waktu luar.⁸⁶

Berdasarkan wawancara di atas yang dilakukan peneliti bisa disimpulkan yakni bahwa dalam pelaksanaan program sistem informasi manajemen pendidikan ini dalam meningkatkan pembelajaran siswa di MA Darus Sholah Jember ini dapat meningkatkan belajar mengajar siswa atau peserta didik dengan tujuan agar siswa dapat disiplin dalam mengerjakan tugas, dan kreatif dan bisa memanfaatkan dalam menggunakan sosmed dengan baik.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara mengenai Sistem Informasi Manajemen pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran siswa atau peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara mengenai pembinaan pendidik menurut H. Moh. Thohari, S.Sos.I selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember mengatakan:

Pembinaan pendidik sangatlah dibutuhkan, karena pembinaan pendidik dapat meningkatkan kualitas pendidik. Pembinaan tutor atau pendidik masih belum terlaksana karena dibutuhkan dana dan waktu yang cukup. Kendala waktu berada pada tutor yang kita miliki, karena rata-rata terkadang memiliki kesibukan terkadang yang tidak bisa ditinggalkannya sehingga mereka masih sibuk dalam kegiatan akademik dan non akademik.⁸⁷

Pernyataan tersebut ditegaskan kembali wakil kepala sekolah bagian kurikulum lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah ust. Syukron mengatakan:

⁸⁶ Ust. Auda wawancara, Tegal besar, 27 Maret 2020

⁸⁷ Ust. Thohari wawancara, Tegal besar, 27 Maret 2020

Pembinaan pendidik atau tutor masih belum semaksimal terlaksana karena terkadang apa yang pendidikan diharapkan tidak sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu pembinaan peserta didik masih belum semaksimal terlaksana. Namun pihak sekolah masih berusaha lebih baik lagi dalam pembinaan pendidik, agar agar proses belajar terarah baik juga⁸⁸



Gambar 4.4
Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen pendidikan dalam Lab⁸⁹

Dari penjelasan tersebut bahwa dalam pelaksanaan pembinaan pendidik di lembaga masih belum semaksimal terlaksana karena kendala waktu. Jadi pihak lembaga hanya bisa untuk pembinaan pendidik dilakukan dengan baik dalam melaksanakan program sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran siswa di MA Darus Sholah Jember.

⁸⁸ Ust. Syukron wawancara, Tegal besar, 28 Maret 2020

⁸⁹ Dokumentasi penelitian, 24 April 2020.

3. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.

Berbeda dengan perencanaan dan pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen pendidikan yang di lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember, evaluasi dari program sistem tersebut sangat tertata dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penelitian mengenai evaluasi program sistem ini dilakukan pada tiap pembelajaran sedang berlangsung, tapi program sistem ini tidak semua pelajaran menggunakan sistem ini, karna program sistem ini digunakan disaat pendidik atau guru memperbolehkan menggunakan program sistem tersebut.⁹⁰

Sebagai data pendukung selain observasi peneliti melakukan wawancara mengenai pengevaluasian program sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran siswa. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember yaitu H. Moh. Thohari. Sos.I menjelaskan:

Dalam menaikkan semangat dan belajar siswa diadakan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan peserta didik. Evaluasi kegiatan ini peserta didik berjalan dengan lancar, karena laporan perkembangan atau belajar siswa atau peserta didik selalu di pantau oleh pendidik atau guru tersebut. seperti mengevaluasi peserta didik dan kinerja pendidik, kita bisa ngerti dan tau peningkattan siswa disaat belajar mengajar sedang berlangsung termasuk dari kedisiplinan seorang siswa, untuk membahas hasil dari program sistem informasi manajemen ini dilaporkan tersebut untuk shering dan mengevaluasi apa yang sudah dilaksnakan selama satu pekan terakhir sehingga

⁹⁰ Observasi di MA Darus Sholah Jember, 24 Mei 2019.

permasalah-permasalahan yang ada bisa kita tanggulasi bersama, tidak sampai merembet kemana-mana.⁹¹

Mengenai hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan waka kesiswaan, Ust. Auda mengatakan:

Dalam pengevaluasian program sistem informasi manajemen ini di lembaga sudah dilakukan dengan baik, sesuai tujuan yang diharapkan lembaga yakni untuk mencetak siswa-siswi menjadi disiplin dalam belajar dan kreatif dalam menggunakan atau memanfaatkan sosmed tersebut, Dengan itu waka kesiswaan melakukan pengevaluasian dengan cara melihat dari prestasi peserta didik seperti dengan selalau memeberikan suuatu tugas yang bersifat makalah, dan jurnal dan lalinnya. dengan cara mengevaluasi hasil laporan mengenai perkembangan peserta didik dengan membuat rancangan pembelajaran, dan kehadiran pendidik.⁹²

Hal ini juga diperjelas dari salah satu peserta didik, mengatakan:

Evaluasi program sistem informasi manajemen yang sudah diterapkakn kepada siswa ini sudah terlaksana dengan baik, karena kami juga membutuhkan sistem teknologi, apalagi zaman sekarang teknologi dan sosmed sangat dibutuhkan oleh seorang guru ataupun siswa, penjelasan tentor atau peserta didik saat pertemuan selanjutnya. Kemudian kami juga dievaluasi setiap harinya atau perbulannya dengan cara mengerjakan tugas dari guru.⁹³

Berdasarkan hasil dari observasi wawancara diatas dapat dilakukan peneliti simpulkan bahwa pengevaluasian program sistem informasi manajemen pendidikan ini dilihat dengan cara kerkreatifan siswa dakam menggunakan sosmed dan kedisiplinan siswa disaat mengerjakan tugas ataupun mengumpulkan tugas yang sudah diberikan sama guru atau pendidik

⁹¹ Ust. Thohari wawancara, Tegal besar, 30 Maret 2020

⁹² Ust. Auda wawancara, Tegal besar, 30 Maret 2020

⁹³ Zaidan wawancara, Tegal besar, 30 Maret 2020



Gambar 4.5
Evaluasi Program Sistem Informasi Manajemen⁹⁴

Setelah semua kegiatan terlaksana sesuai dengan tempat dan waktunya, adanya evaluasi serta monitoring sangatlah dibutuhkan dalam sebuah lembaga guna memperbaiki segala kekurangan-kekurangan yang kemungkinan akan terjadi.

Dalam hal ini tugas pemimpin atau kepala sekolah yang berhubungan langsung dengan pemantauan, pembinaan dan pengarahan yang dilakukan oleh waka kesiswaan khususnya dalam menanggapi aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Biasanya dalam pengawasan ditemukan situasi positif yang memungkinkan tercapainya suatu tujuan dengan baik dalam belajar mengajar.

Ust. Auda selaku waka kesiswaan lembaga Madrasah Aliyah Darus

Sholah menjelaskan:

Saya sebagai orang bertanggung jawab di program sistem yang di Madrasah Aliyah diamanahkan untuk tidak sekedar memberikan

⁹⁴ Dokumentasi Penelitian, 11 Juli 2020.

pemahaman kepada siswa tapi pembina dan mengayomi keseharian mereka adalah tanggung jawab kami, beragamnya karakter dan cara pemahan siswa dalam program sistem ini membuat kami slalu mencari trobosan-trobosan baru untuk mencapai tujuan. Dalam mengevaluasi kemampuan siswa dengan cara para siswa juga Disisi lain dengan adanya program sistem informasi manajemen pendidikan yang sudah kita terapkan ini di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember semakin maju dan punya daya tarik sendiri di mata masyarakat.⁹⁵

Hal ini diperkuat oleh peserta didik Madrasah Aliyah Darus Sholah bernama M. Nuril Khafi, mengatakan bahwa:

Berkat bimbingan tentor atau pendidik ini saya dilatih terlebih dahulu dengan cara mengerjakan cara-cara mengetahui apa yang belum saya ketahui tentang materi yang sudah diberikan disaat guru mengajar dan bermanfaat juga bagi siswa dengan menggunakan sosmed dengan baik. Dengan itu saya berterimakasih pada tentor atau pendidik yang menjadi wadah pengembangan bakat dan belajar siswa.⁹⁶

Penjelasan diatas diperkuat oleh pesrta didik atas nama M. Nuril

Khafi mengatakan bahwa:

Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen ini, prestasi peserta didik di lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah meningkat, dan ini juga sebagai pengevaluasian untuk lembaga. Dari dulu lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah, dengan cara siswa mengerjakan soal yang diberikan Pembina dan siswa juga berfikir bertapa pentingnya sosmed atau teknologi dalam kalangan pelajar.⁹⁷

Setelah dilakukan observasi dan wawancara mengenai prestasi peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara mengenai kinerja pendidik menurut ust. Auda, mengatakan bahwa:

Untuk pengevaluasian kinerja pendidik, lembaga dilakukan pada setiap harinya seperti dengan cara belajar mengajardengan dikasih tugas makalah atau jurnal, dengan evaluasi program sistem informasi manajemen ini di adakan rapat bersama dengan

⁹⁵ Ust. Thohari wawancara, Tegal besar, 30 Maret 2020

⁹⁶ M. Nuril Khafi wawancara, Tegal besar, 30 Maret 2020

⁹⁷ M. Nuril Khafi wawancara, Tegal besar, 30 Maret 2020

pihak yang terkait untuk membahas hasil laporan harian dan mingguan. Karna untuk mengetahui seberapa tanggung jawab dalam mendidik siswa dengan baik dan bisa mencapai tujuan yang baik juga.⁹⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengevaluasi kinerja pendidik dalam program sistem di lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah dilakukan setiap hari dengan belajar mengajar, dan paling penting seperti kehadiran pendidik dalam waktu mengajar dan bulanan dengan mengadakan rapat bersama dengan pihak yang terkait untuk membahas hasil laporan.

C. Pembahasan Temuan

Tabel 4.4
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA darus sholah tegal besar jember	a. Perencanaan merupakan proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Begitupun dalam menyeleksi peserta didik dan profesionalisme pendidik sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan program sistem informasi manajemen.
2	Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA darus sholah tegal besar jember	a. Kecerdasan yang dimiliki peserta didik, kedisiplinan dalam belajar dan kekratifan siswa dalam belajar, untuk mengetahui kemampuan peserta didik dilihat dari

⁹⁸ Ust. Auda wawancara, Tegal besar, 30 Maret 2020

		kelakuan ingat peserta didik, perilaku dan sikap sabar dan ketelitian, dan kekreatifan siswa, juga menjadi pertimbangan pendidik dalam mendidik peserta didik.
3	Bagaimana evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA darus sholah tegal besar jember	a. Evaluasi yang dilakukan yakni kehadiran peserta didik, laporan dari pendidik dan laporan perkembangan peserta didik seperti laporan membuat rancangan pembelajaran, kemudian setiap akhir pekan diadakan rapat untuk membahas kinerja pendidik dan mengevaluasi apa yang sudah menjadi kendala, dan kekurangan biasa di tanggulangi bersama dan diperbaiki.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan metode penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti menemukan beberapa hal:

1. Perencanaan Program Sistem Informasi manajemen

Berdasarkan paparan di atas perencanaan merupakan penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pendidikan harus memiliki beberapa karakteristik seperti: berorientasi pada visi dan misi yang ingin dicapai, mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal, berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia.

Perencanaan program sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah darus sholah dilakukan oleh pihak-pihak terkait yakni waka kurikulum, waka kesiswaan.

Seleksi peserta didik yang dilakukan di lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah berjalan dengan semestinya, sesuai dengan penelusuran minat dan kemampuan dilakukan dengan cara mengamati serta menyeluruh terhadap peserta didik. Sistem seleksi lazim dilakukan melalui dua tahap, yakni seleksi administrative dan baru kemudian seleksi akademik. Seleksi administrative seleksi kelengkapan administrasi sedangkan seleksi akademik seleksi untuk mengetahui kemampuan.⁹⁹

Seleksi peserta didik sangat diperlukan, begitupun dalam program sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran siswa agar benar-benar siswa bisa totalitas dalam menekuni kemampuan yang dimiliki kecerdasan siswa, tujuan utama di adakan program sistem informasi manajemen ini agar peserta didik atau siswa bisa belajar dengan baik dan menfaatkn teknologi dengan baik.

Dalam program sistem informasi manajemen ini peserta didik atau siswa tidak sama dengan lembaga lainnya, Waka kesiswaan dan waka kurikulum yang bertanggung jawab dalam pembelajaran siswa atau peserta didik.

Menurut Asmani pendidik profesional adalah pendidik yang mengajar pada mata pelajaran yang menjadi keahliannya, mempunyai

⁹⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 44-45

semangat tinggi dalam mengembangkannya dan menjadi pioneer perubahan di tengah masyarakat.¹⁰⁰ Oleh karena itu sangat penting bagi lembaga untuk memiliki pendidik yang profesional.

Dalam program sistem informasi manajemen yang di lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Profesional pendidik sangat dibutuhkan agar mudah dalam membimbing peserta didik, dan peserta didik mudah memahami dalam pembelajaran. Dalam menetapkan tentor yang profesional untuk mengajar, dan tentor wajib memiliki tanggung jawab dan disiplin waktu. Agar dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

Berdasarkan pendapat tersebut jelas bahwa dalam membuat program sistem ini perlu adanya perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan semestinya. Begitupun dengan adanya ujian peserta didik dan profesionalisme pendidik sangat berpengaruh untuk menentukan keberhasilan program program sisitem informasi manajemen.

Maka dapat disimpulkan bahwa peran perencanaan program di Madrasah Aliyah darus sholah jember menguatkan pada teori Syaiful Sagala perencanaan merupakan proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Begitu pun dalam penyeleksian peserta didik dan profesionalisme pendidik sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan program sistem informsi manajemen.

¹⁰⁰ Deitje S. Borang, *Upaya Peningkatan Kompetensi Dan Profesionalisme Pendidik Smk Di Era Sertifikasi*, 246

2. Pelaksanaan Program Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan paparan diatas pelaksanaan program sistem informasi manajemen merupakan trobosan atau sistem teknologi untuk meningkatkan pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.

Program ini di adakan di lembaga tersebut agar nantinya siswa atau peserta didik dapat disiplin dan kreatif dalam belajar dan bisa memberikan ilmu yang belum siswa belun tahu, sistem ini juga dapat memeberikan sifat positif dalam belajar dan siswa juga akan mengerti betapa pentingnya teknologi atau sosmed pada kalangan pelajar. Oleh karna itu peserta didik tidak hanya cerdas dalam pengetahuan, penjelasan yang telah dipaparka tadi itegaskan oleh teori benjamin S. Blomm (1956) yang dikenal dengan nama *Taxonomy of Educational Objectives* bahwa ukuran kompetensi harus selalu dapat diukur dengan didasarkan pada teori yang mencangkup tiga domain yang kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁰¹

Berdasarkan teori tersebut Untuk mengetahui belajar peserta didik dalam kegiatan belajar siswa dengan program sistem iniformasi manajemen yang sudah diterapkan oleh pihak lembaga ini di lihat dari pelaksanaan program sistem tersebut, yang menggunakan beberapa kompenen yaitu kecerdasan yang memiliki peserta didik, kedisiplinan dalam belajar dan kekreatifan siswa dalam belajar, untuk mengetahui kemampuan peserta didik dilihat dari ketekunan ingat peserta didik,

¹⁰¹ Ahmad Salim, Peningkatan Kompetensi....., 2

perilaku dan sikap sabar dan ketelitian, dan kekreatifan siswa, juga menjadi pertimbangan pendidik dalam mendidik peserta didik. Dalam melaksanakan program sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran yang baik dan menghasilkan peserta didik yang berprestasi saling berkerjasama dengan pihak sekolah, tidak disekolah saja tapi juga bisa dilanjutkan di waktu luar sekolah.

Pembinaan pendidik dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidik karena adanya pelatihan kualitas pendidik sangat menentukan kualitas peserta didik maka sangat penting untuk mengadakan pembinaan terhadap pendidik semakin banyak pembinaan pendidik maka semakin terjamin kualitas pendidik.

Di dalam program sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah jember alhamdulillah sudah terlaksana dengan baik.

Berdasarkan teori Jaja Jahari dan Aminurulloh Syarbini pembinaan pendidik merupakan pengembangan profesi pendidik. Pembinaan pendidik dimaksudkan untuk mengembangkan skill pendidik.¹⁰² Hasil wawancara, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa pembinaan pendidik termasuk program pembinaan pendidik tingkat yayasan, karena pendidik yang mengajar sama dengan pendidik yang mengajar disekolah formal.

¹⁰² Jaja Jahari dan Aminullah Syarbini, *Manajemen Madrasah....*, 41

3. Evaluasi Program Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui bahwa pengevaluasian dilakukan dengan dua cara, yaitu melauai prestasi peserta didik dan kinerja pendidik.

Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa prestasi belajar adalah sebagai hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.¹⁰³ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi peserta didik adalah bentuk perubahan nyata dari usaha belajar.

Untuk menentukan keberhasilan sistem informasi manajemen ini setelah melewati perencanaan dan pelaksanaan selanjutnya dilakukan evaluasi guna mengetahui sejauh mana perkembangan program sistem informasi manajemen. Hal pertama evaluasi yang dilakukan adalah peserta didik dengan cara melihat prestasi peserta didik sampai dimana, evaluasi dilakukan dengan cara peserta didik setiap pertemuan mengerjakan soal yang diberikan tentor dan peserta didik.

Prestasi peserta didik di lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah dalam program sistem informasi manajemen ini tidak terlalu tinggi akan tetapi sudah ada perkembangan tiap tahunnya. Di program sistem informasi manajemen pendidikan ini menunjukkan ada keseriusan mengelola program untuk menggali bakat dan kekreatifan siswa.

¹⁰³ Dina Fadilah, *Pengaruh Learning Cycle*, 42

Ditjen Dikdasmen mengemukakan enam unsur yang merupakan indikator kinerja guru yaitu, Penguasaan landasan kependidikan, Penguasaan bahan pembelajaran, Pengelolaan proses belajar mengajar, Penggunaan alat pelajar, Pemahaman metode penelitian untuk peningkatan pembelajaran, Pemahaman administrasi sekolah.¹⁰⁴

Kinerja pendidik juga mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi peserta didik, keberhasilan peserta didik juga di pengaruhi oleh pendidik. Evaluasi yang dilakukan yakni kehadiran pendidik, laporan dari pendidik dan laporan perkembangan peserta didik seperti laporan membuat rancangan pembelajaran, kemudian setiap akhir pekan diadakan rapat untuk membahas kinerja pendidik dan mengevaluasi apa yang sudah dilaksanakan selama satu pekan terakhir, sehingga apa yang menjadi kendala, dan kekurangan biasa di tanggulangi bersama dan diperbaiki.

Berdasarkan paparan tersebut jelas bahwa pengevaluasian kinerja pendidik di perlukan untuck meningkatkan program sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember, pengevaluasian kinerja pendidik di Madrasah Aliyah Darus Sholah sudah di bilang cukup baik, karena sudah sesuai dengan keahlian dan bisa melaksanakan pembelajran. Maka peran evaluasi dalam meningkatkan prestasi siswa sangat mempengaruhi dalam mengasilkan lulusan terbaik. Terdapat pada teori Sukaradi

¹⁰⁴ Nyayu Khodijah, *Kinerja Guru.....*, 93

menjelaskan evaluasi adalah proses menentukan kondisi, dimana suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan mulai dari sesuatu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan sistem informasi ini yang dilakukan pertama yaitu membuat rencana proker tahunan, menyeleksi peserta didik dengan menelusuri minat dan kemampuan secara keseluruhan.
2. Pelaksanaan sistem informasi ini dilakukan dengan cara bekerja sama dengan pihak sekolah baik itu di dalam sekolah maupun di luar sekolah, melakukan pembinaan untuk meningkatkan kualitas pendidik.
3. Evaluasi sistem informasi ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu pertama melihat peserta didik sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran tersebut dan yang kedua yaitu dengan cara memberikan soal-soal latihan terhadap peserta didik.

B. Saran

1. Bagi lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember untuk memberikan akses lebih banyak terhadap sistem informasi manajemen pendidikan pembelajaran guna untuk memaksimalkan peserta didik dalam berkreasi lebih luas.

2. Bagi kepala sekolah diharapkan mampu mengembangkan lebih luas lagi untuk sistem informasi manajemen pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.
3. Bagi pendidik atau guru diharapkan agar selalu kuat dalam memberikan bimbingannya terhadap siswa-siswi di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.
4. Bagi peserta didik untuk meningkatkan lagi motivasi belajarnya khususnya dalam berkreasi agar bisa menumbuhkan ide-ide cemerlang di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudiono. *Pengantar Evalidasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011),
- Arikunto, Suharsini. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta :RenikaCipta, 2002),
- Borang, Deitje S. *Upaya Peningkatan Kompetensi Dan Profesionalisme Pendidik Smk Di Era Sertifikasi*, 2010
- Eka, Fitriani. *Peran Trategi Cooperatve Learning Tipe stand sebagai upaya meningkatkan kreativitas dan Motivasi dalam Pembelajaran Qu'an Hadist*, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Keguruan 2009),
- Fadilah, Dina. *Pengaruh Learning Cycle terhadap prestasi belajar, sikap minat, dan keterampilan proses belajar IPA peserta didik di SD kecamatan godosukmmo* (yogyakarta : UNY) 2010
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),
- Islamuddin, Hayu. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010),
- Islamuddin, Hayu. *Psikologi pendidikan*, (Jember Stain Jember Press, 2011),
- Jaja Jajaharji dan Amiruallah Syarbini, *Manajemen Madrasah*, (Malang:UIN Maliki Press, 2012),
- Khadijah, Nyayu. *Kinerja guru madrasah dan guru pendidikan agama islam pasca sarjana di Sumatra selatan*. 2014
- Kosmiyah, Indah. *Belajar dan Pembelajaran*, 2012
- Malik, Maulana. *Rancang Bangun sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum pada LBH Makasar*, (Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2017).
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT RemajaRosdakarya, 2009),
- Muadin, Moh. *Efektivitas Model Pembelajaran Matematik Dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing Disertai Metode Talking Stick*, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga: fakultas sains dan teknologi, 2011),

- Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mustofa, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (jakarta: OASIS TERRACE RECIDENT),
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan Cet.II*, (Gunung Agung: Jakarta, 1993).
- Noer Ali, Hery. *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2000),
- Noer Ali, Hery. *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska agung Isnani, 2000),
- Peihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011),
- Rochaety, Eti. dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010),
- Rochaety, Ety. *Sistem Informassi Manajemen*, (jakarta: Mitra Wacana Media, 2013),
- Rodliyah, St. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: STAIN Jember Press, 2013),
- Royani, Ahmad. *kepemimpinan kependidikan Islam dan Manajemen Kesiswaan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2017),
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Konterporer*, (Bandung: Alfabeta, 2008),
- Sarwan. *Belajar dan Pembelajaran*, (STAIN Jember Press,2013),
- Sholihah, Alfiyatush. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen SmartSchool dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islalm Krian Sidoarjo*, (Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017),
- Sinen, Ristati. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makasar*, (Skripsi, UIN Alauddin Makasar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2018),
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif K ualitatif, Dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2014),
- Sugiyono, *Kuantitatif & kualitatif*, (Bandung Alfabeta, 2013),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),

Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

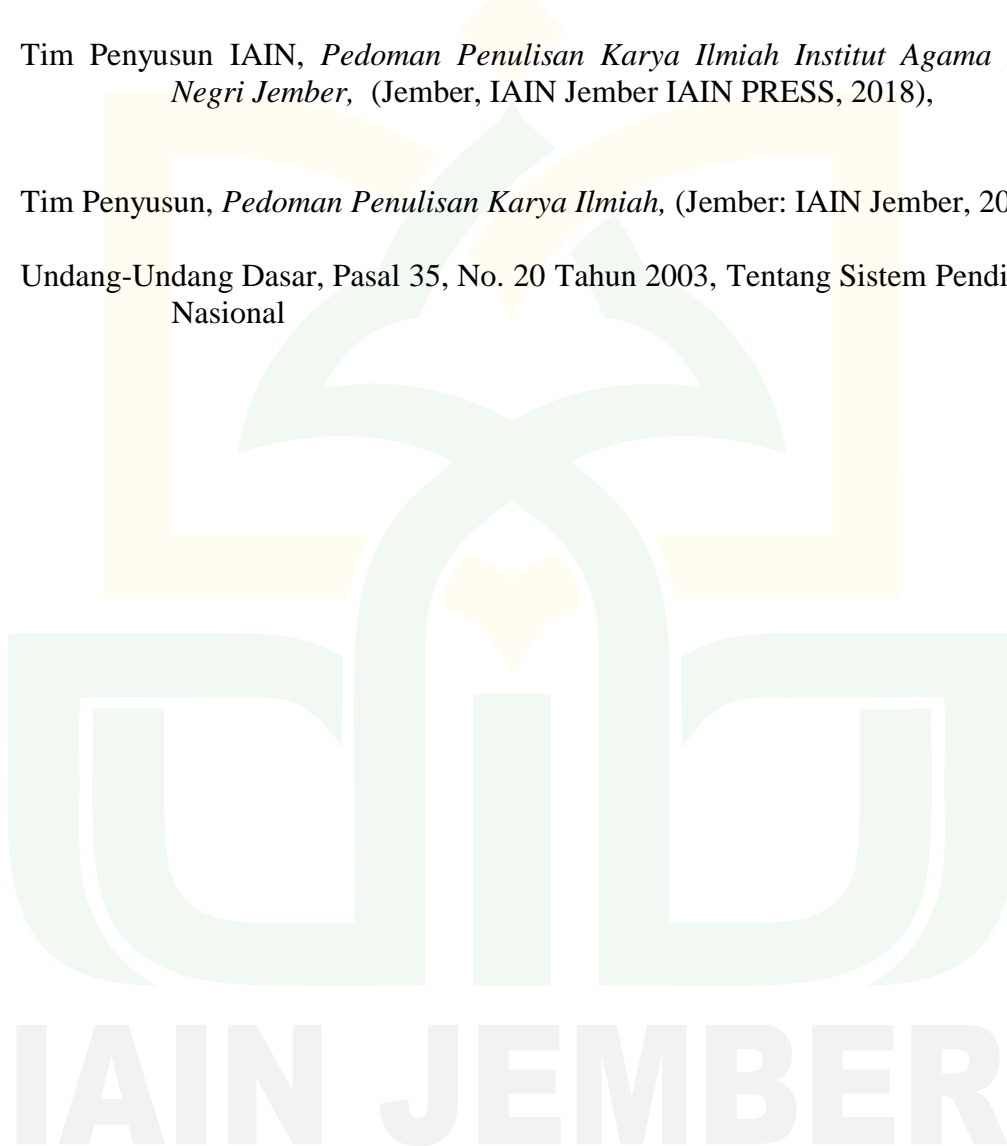
Sukardi. *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2010),

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset, 2010),

Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negri Jember*, (Jember, IAIN Jember IAIN PRESS, 2018),

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2017),

Undang-Undang Dasar, Pasal 35, No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Rifqi
NIM : T20153040
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Darussolah Tegal Besar Jember**" adalah benar benar asli penelitian/karya saya sendiri dan bukan hasil plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 29 Desember 2020

Peneliti



Miftahul Rifqi
NIM: T20153040

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodelogi Penelitian	Fokus Masalah
Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MA Darus Sholah Tegal Besar Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Manajemen 2. Meningkatkan Proses Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Informasi Pendidikan b. Sistem Informasi Dalam Pendidikan a. Teori Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan program sistem informasi b. Pelaksanaa program informasi c. Evaluasi program informasi a. Komponen b. Tujuan c. Manfaat sistem pendidikan a. Teori pendekatan b. Teori pembelajaran konflik konfiktif c. Teori pembelajaran berdasarkan prinsip d. Teori analisis data e. Teori spikologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala b. Kesiswaan c. Kurikulum d. Guru e. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian penggunaan Kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian file note 2. Penelitian informasi pengumpulan purposive 3. Metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Obserfasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Keabsahan data Tringulasi data dan tringulasi teknik 5. Tenik analisis data <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Konderisasi data c. Penyajian data d. Penarikan data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA Darus Sholah Tegal Besar Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA Darus Sholah Tegal Besar Jember? 3. Bagaimana pengevaluasian sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di MA Darus Sholah Tegal Besar Jember?

		<p>b. Model Pembelajaran</p> <p>c. Motivasi Belajar</p>	<p>humanis</p> <p>a. Perumusan masalah</p> <p>b. Pembagian kelompok</p> <p>c. Penyusunan konjektif</p> <p>d. Pendampingan</p> <p>e. Pemberian soal / tambahan</p> <p>f. Proses pengajuan soal</p> <p>g. Pengecekan prestasi kelompok</p> <p>h. Langkah aktif</p> <p>a. Memberi angka</p> <p>b. Pujian</p> <p>c. Hadiah</p> <p>d. Kerja kelompok</p> <p>e. Seksama</p> <p>f. Penelitian</p> <p>g. Film pendek</p> <p>h. Belajar melalui radio</p>		
--	--	---	--	--	--

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Observasi

1. Lokasi atau tempat Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember
2. Situasi dan kondisi Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.
3. Kegiatan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.

Wawancara

1. Apa yang anda ketahui tentang sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember?
2. Bagaimana sejarah awal sejarah pembentukan program sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran?
3. Apa tujuan dibentuknya program sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran?
4. Bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember?
5. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember?
6. Bagaimana evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember?
7. Bagaimana perencanaan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember?

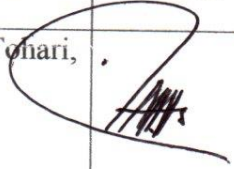
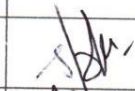


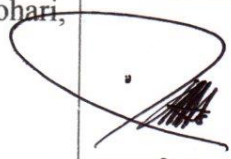
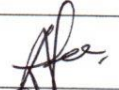
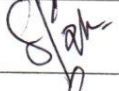


8. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember?
9. Bagaimana evaluasi proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember?

Dokumentasi

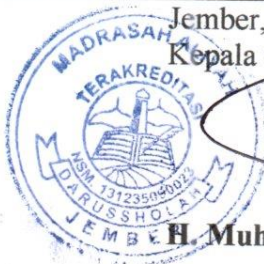
1. Sejarah Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.
3. Profil Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.
4. Letak Geografis Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.
5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.
6. Data Pendidik Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.
7. Kegiatan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.

IAIN JEMBER

JURNAL PENELITIAN

Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Paraf
Senin, 30 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi awal dan silaturahmi ➤ menyerahkan surat izin penelitian 	H. Muh. Tohari, S.Sos.I	
Sabtu, 6 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wawancara dengan siswa 	Zaidan	
		M. Nuril Khafi	
Sabtu, 11 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wawancara tentang sejarah berdirinya madrasah tsanawiyah nurul ulum ➤ Meminta dokumentasi kepada Kepala Sekolah terkait Profil Sekolah, Visi Misi, Struktur Organisasi, Data Guru dan Pegawai, Data Siswa-Siswi, Sarana dan Prasarana. 	H. Muh. Tohari, S.Sos.I	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wawancara dengan Kepala Sekolah terkait sistem informasi manajemen ➤ Observasi 	H. Muh. Tohari, S.Sos.I	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi kegiatan pembelajaran 	Gus Auda	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wawancara dengan WAKA Kurikulum 	Ustad Syukron	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wawancara dengan waka kesiswaan Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember 	Gus Auda	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengurus surat selesai penelitian 	H. Muh. Tohari, S.Sos.I	

Jember, 08 Januari 2021
Kepala Sekolah




H. Muh. Tohari, S.Sos.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://itik.iain-jember.ac.id](http://itik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. ⁰⁵² /In.20/3.a/PP.00.9/06/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

12 Juni 2020

Yth. Kepala MA Darus Sholah Jember
Jl. Moh. Yamin 25 Tegal Besar Kaliwates Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mifitahul Rifqi
NIM : T20153040
Semester : X (sepuluh)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah
3. Guru Kurikulum
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,





INSTITUT PENDIDIKAN ISLAM DARUS SHOLAH
"MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH"

STATUS : TERAKREDITASI "A"

NSM : 131235090023 NPSN : 20580279

Jl. Moh. Yamin 25 Tegal Besar - Kaliwates - Jember 68132

Email : madarussholah1@gmail.com ☎ (0331) 4355589 - 085876267660

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 031/A/S.Ket/MA.DS/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Moh. Thohari, S.Sos.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah MA Darus Sholah

Dengan ini menerangkan bahwasaudara :

Nama Mahasiswa : Miftahul Rifqi
NIM : T20153040
Fakultas/Prodi : FTIK /MPI

Telah selesai melakukan Penelitian Skripsidi MA Darus Sholah dengan judul
**"Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran
di Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Jember"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Januari 2021



Kepala Madrasah

H. Moh. Thohari, S.Sos.I

DOKUMENTASI



Foto dengan Kepala Sekolah Ustad Thohari



Foto dengan Waka Kesiswaan Ustad Syukron



Foto dengan Gus Sauda



Foto Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen pendidikan dalam pembelajaran di Laboratorium

Biodata Penulis



Nama : Miftahul Rifqi
NIM : T20153040
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 30 MEI 1997
Alamat :Dusun Kedungsari RT/RW 002/002 Desa
Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten
banyuwangi.
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
E-mail : miftahulrifqi131@gmail.com
Hp : 082245812959

Riwayat Pendidikan

TK Dharma Wanita
SDN 2 Gintangan

MTS Gintangan

MA Darus Sholah Jember

IAIN Jember